

**ANALISIS KESULITAN PENGELOLAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS DI TK PGRI 03 TLOGOSARI BONDOWOSO)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
WIKE NURIL AZIZAH
NIM. T20193079
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
NOVEMBER 2023**

**ANALISIS KESULITAN PENGELOLAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS DI TK PGRI 03 TLOGOSARI BONDOWOSO)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Wike Nuril Azizah
NIM: T20193079

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R


Dani Hermawan, M. Pd
NIP. 198901292019031009

**ANALISIS KESULITAN PENGELOLAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS DI TK PGRI 03 TLOGOSARI BONDOWOSO)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 28 November 2023

Ketua



Dr. Mohammad Zaini., M.Pd.I
NUP. 20160366

Sekretaris



Mega Fariziah Nur Humairoh, M.Pd.
NIP. 19900320201903210

Anggota

1. Dr. Nuruddin, M.Pd.I



2. Dani Hermawan, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ ٨

Artinya : Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruskan bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Qur’an Kemenag,” diakses 30 Oktober 2023, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/94?from=1&to=8>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin saya ucapkan rasa syukur kepada Allah, berkat rahmatnya saya diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi sederhana ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Teruntuk kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Asisto dan Ibunda Susilowati saya ucapkan terimakasih yang tiada terhingga telah memberikan kasih sayang, doa tulus yang tiada hentinya, nasihat, ridho serta dukungan sehingga putrimu yang penuh kekurangan dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Pengorbanan dan jasa beliau tidak mungkin bisa saya balas hanya dengan ucapan terimakasih dan selembar kertas bertuliskan kata persembahan ini. Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibunda bahagia.

Tak lupa juga teruntuk saudara dan keluarga saya ucapkan terimakasih telah mendukung dan memberi semangat sehingga dapat menyelesaikan karya ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini(Studi Kasus di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso)” dengan lancar. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu bentuk persyaratan memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentunya karena adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
5. Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Dani Hermawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Kiai Haji Achamd Siddiq Jember

8. Efid Trida Jannatul Firdaus, S.Pd., selaku Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso

9. Seluruh Dewan Guru TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Jember, 13 Agustus 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Wike Nuril Azizah: 2023: *Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso)*

Kata Kunci: Kesulitan Pengelolaan Dana, Bantuan Operasional Penyelenggaraan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterlambatan penyaluran dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari dinas pendidikan tentang pengelolaan dana serta pengelola kurang menguasai teknologi. Sehingga mengakibatkan pengelola mengalami kesulitan dalam mengoperasikan microsoft, khususnya pada saat proses penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah sampai proses pembuatan laporan pertanggungjawaban.

Fokus dari penelitian ini adalah: Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Fleksibilitas, Efektivitas, Efisiensi, Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso? Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan kesulitan penerapan dari prinsip Fleksibilitas, Efektivitas, Efisiensi, Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

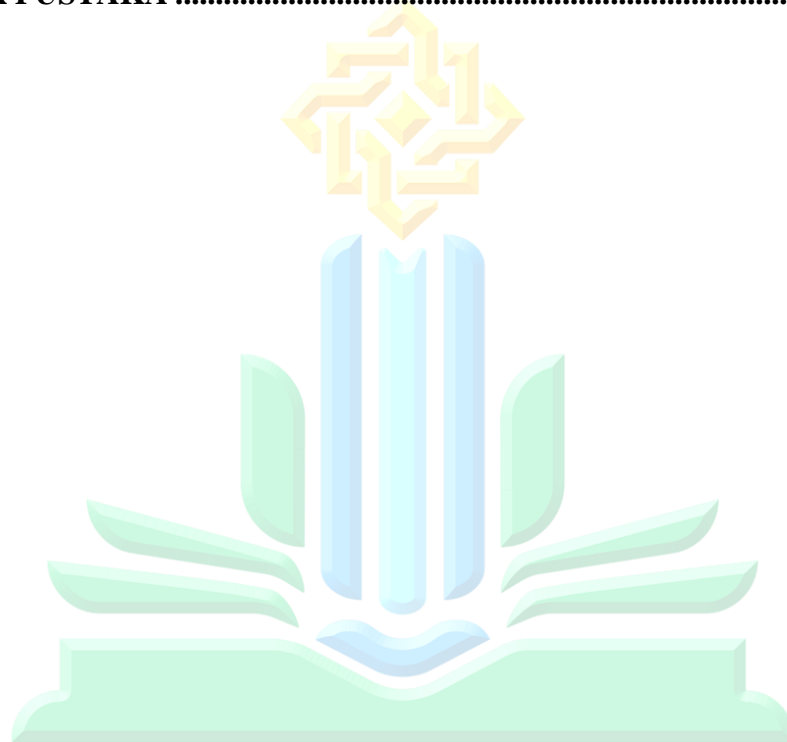
Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan yang terakhir adalah uji keabsahan data yang menggunakan triangulasi teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip fleksibilitas. Karena dalam menentukan kebutuhan sekolah melakukan rapat dengan guru dan apabila RKAS terdapat kesalahan pengelola dibantu oleh operator dari dinas pendidikan. 2) Pengelola dana BOP PAUD tidak mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk sasaran tujuan penerima dana, namun pengelola mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk perbaikan gedung sehingga mengurangi keefektifan pengelolaan dana BOP PAUD. 3) Pengelola dana BOP PAUD tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip efisiensi, pengadaan barang atau jasa telah menggunakan biaya minimal sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis. 4) Pengelola dana BOP PAUD tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip Akuntabilitas, pengelola telah pembuatan laporan untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana BOP PAUD. 5) Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip Transparansi. Hal tersebut dapat dilihat dari strategi pengelola dalam mempublikasikan pengelolaan dana BOP PAUD kepada guru dan wali murid dengan cara mengadakan rapat atau sosialisasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABLE.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50

A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis	56
C. Pembahasan Temuan	80
BAB V_PENUTUP	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

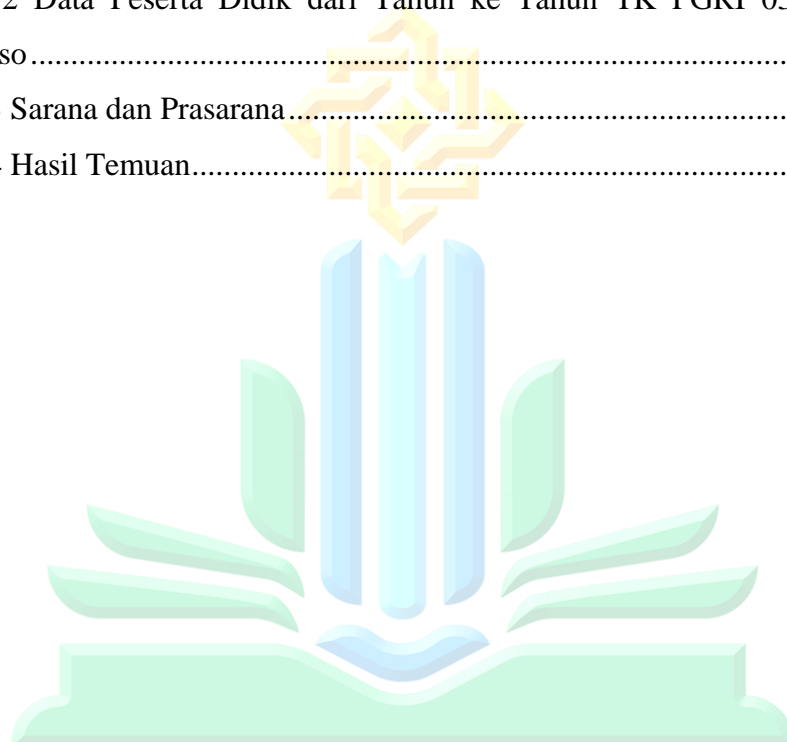
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	97
2. Matrik Penelitian	98
3. Matrik Hasil Penelitian	101
4. Pedoman Wawancara	109
5. Pedoman Observasi	127
6. Pedoman Dokumentasi	135
7. Surat Izin Penelitian	139
8. Surat Persetujuan Penelitian	140
9. Jurnal Kegiatan Penelitian	141
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	142
11. Kegiatan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso	143
12. Sarana dan Prasarana TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso	144
13. Dokumentasi Kegiatan Wawancara	145
14. Biodata Penulis	146



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABLE

Table 1. 1 Besaran Alokasi dana BOSP	2
Table 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Table 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso	55
Table 4. 2 Data Peserta Didik dari Tahun ke Tahun TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso	55
Table 4. 3 Sarana dan Prasarana	56
Table 4. 4 Hasil Temuan	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pengelolaan Dana BOP PAUD.....	24
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Analisis Data.....	45
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	47
Gambar 4. 1 TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso (Tampak Depan).....	50
Gambar 4. 2 Lokasi TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.....	52
Gambar 4. 3 Bagan Struktur TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.....	54
Gambar 4. 4 Rapat Penentuan Kebutuhan Sekolah	50
Gambar 4. 5 Bahan Ajar dari Dana BOP.....	60
Gambar 4. 6 Kegiatan Pembelajaran	62
Gambar 4. 7 Kegiatan Parenting.....	65
Gambar 4. 8 Kegiatan pembagian PMT peserta didik.....	65
Gambar 4. 9 Kegiatan Seminar Guru.....	67
Gambar 4. 10 Hasil karya peserta didik.....	70
Gambar 4. 11 Nota pengadaan barang/jasa	72
Gambar 4. 12 Sosialisasi penggunaan dana BOP PAUD	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendanaan pendidikan merupakan satu hal yang penting dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah bertanggungjawab memberi layanan pendidikan yang merata bagi warga Indonesia. Pada kenyataannya masih banyak orang yang belum menerima pendidikan yang layak, dikarenakan mahalnya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh orang tua. Melihat kondisi inilah pemerintah berinisiatif meringankan biaya pendidikan dengan memberi bantuan kepada warganya. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2005 tentang dana perimbangan.² Berdasarkan peraturan tersebut dijelaskan bahwa dana perimbangan merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan untuk mendanai kebutuhan daerah. APBN ini adalah singkatan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara, yang mempunyai arti rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.

Pemerintah mempunyai program yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pemerataan akses layanan pendidikan yang diambil dari dana APBN. Program tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, Bantuan Operasional Penyelenggaraan atau BOP PAUD yang digunakan untuk membiayai operasional nonpersonalia penunjang kegiatan pembelajaran pada

² “PP No. 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan [JDIH BPK RI],” diakses 2 Juli 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49713/pp-no-55-tahun-2005>.

satuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Raudlatul Athfal (RA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak, dan satuan PAUD sejenis. Kedua, Bantuan Operasional Sekolah atau disebut dana BOS yang digunakan untuk mendanai pelaksanaan program wajib belajar dan kegiatan lain pada tingkat Sekolah dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Luar Biasa (SLB). Ketiga, Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan yang digunakan sebagai penyediaan biaya operasional nonpersonalia untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pada program Paket A, Paket B dan Paket C.

Besaran satuan biaya dana BOP PAUD, BOS dan BOP Kesetaraan pada masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik. Berikut daftar besaran alokasi dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan di wilayah Bondowoso:

Table 1. 1 Besaran Alokasi dana BOSP

No.	Lembaga Pendidikan	Satuan biaya
1.	PAUD	Rp. 600.000
2.	SD	Rp. 940.000
3.	SMP	Rp. 1.160.000
4.	SMA	Rp. 1.590.000
5.	SMK	Rp. 1.690.000
6.	SLB	Rp. 3.690.000
7.	Paket A	Rp. 1.300.000
8.	Paket B	Rp. 1.500.000
9.	Paket C	Rp. 1.800.000

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.³

³ Noeroel, "Daftar Besaran Dana BOS (BOSP) SD SMP SMA SMK Per-Kabupaten Kota Tahun 2023," *Pendidikan Kewarganegaraan* (blog), diakses 21 Juni 2023, <https://ainamulyana.blogspot.com/2022/12/daftar-besar-dana-bos-bosp-sd-smp-sma.html>.

Pengelolaan pendanaan pendidikan harus dibangun dengan pondasi yang kokoh karena akan menghasilkan pengelolaan yang efektif dan efisien. Pengelolaan dengan pondasi yang kokoh tidak akan melenceng dari yang telah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat As-Shaf ayat 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ ۖ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانًا مَرْصُومًا ۚ

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalannya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.

Berdasarkan firman Allah di atas menerangkan bahwa dalam mengelola suatu hal perlu adanya prinsip amanah dan tanggungjawab. Prinsip tersebut sebagai pondasi yang kokoh untuk menghasilkan suatu pengelolaan yang baik. Sesuai dengan pernyataan firman Allah tersebut maka dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (BOP Kesetaraan) diperlukan prinsip untuk menghasilkan pengelolaan yang baik. Prinsip tersebut adalah prinsip fleksibel, efektif, efisien, akuntabel dan transparansi.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut tentunya mempunyai kendala dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan atau Bantuan Operasional Sekolah. Salah satu permasalahan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah yaitu Penelitian yang pernah diteliti sebelumnya tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah yang dilakukan oleh karnila (2021), dengan judul Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 1188279 Sapil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten

Labuhanbatu Selatan.⁴ Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah berhasil sesuai dengan indikator petunjuk teknis. Faktor penghambat dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah keterlambatan penyaluran dana BOS sehingga menyebabkan keterlambatan laporan pertanggung jawaban serta kurangnya sosialisasi dari dinas pendidikan tentang pengelolaan dana BOS yang menyebabkan terjadi kesalahan dalam penyusunan RKAS.

Selain permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, juga terdapat suatu permasalahan yang mendukung peneliti untuk melakukan penelitian ini, yaitu salah satunya kendala dalam penyaluran dana BOS di wilayah Jayapura pada tahun 2020.⁵ Kendala ini terjadi pada penyaluran dana ke nomor rekening yang tidak seharusnya. Penyebabnya seperti rekening tidak aktif atau rekening aktif namun antara nama pemilik dengan nomor rekeningnya berbeda. Akibatnya pihak sekolah harus mengurus administrasi terkait dengan informasi nomor rekening yang benar dan sesuai nama pemilik untuk menerima dana BOS tersebut. Selain permasalahan tentang keterlambatan penyaluran dana dan nomor rekening yang tidak valid, kendala yang biasa terjadi juga karena pihak sekolah kurang menguasai teknologi sehingga dalam mengoperasikan microsoft mengalami kesulitan untuk penyusunan RKAS.

⁴ Karnila, "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 118279 Sapil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

⁵ "Penyaluran Dana BOS di Jayapura Tersendat karena Masalah Rekening," diakses 7 Juni 2023, <https://papua.inews.id/berita/penyaluran-dana-bos-di-jayapura-tersendat-karena-masalah-rekening>.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui apakah di tahun ini pengelola dana BOP atau BOS masih mengalami kesulitan terkait penyaluran dana sehingga mengurangi keefektifan pengelolaan dana BOP atau BOS. Mengingat di zaman sekarang telah modern tentunya pemerintah telah memerintahkan untuk menggunakan aplikasi mulai dari proses penginputan rencana kegiatan dan anggaran sekolah sampai proses pelaporan penggunaan dana BOP atau BOS. Peneliti sebelumnya akan melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Jambesari Bondowoso, namun lembaga tersebut tidak berkenan dengan alasan dana Bantuan Operasional yang ada di Madrasah bersifat privasi. Kemudian sekolah tujuan berikutnya yaitu SDN Kasemek 2 Tenggarang, namun sekolah tersebut juga tidak berkenan dengan alasan kepala sekolah beserta para staffnya akan mengurus akreditasi sekolah sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah tidak mendapatkan izin dari dua lembaga pendidikan, akhirnya peneliti memilih lembaga pendidikan di Taman Kanak-kanak atau TK. Alasan peneliti memilih lembaga tersebut karena mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Madrasah Ibtidaiyah yang ada di wilayah kecamatan Tenggarang, kecamatan Jambesari dan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso hanya lembaga Taman Kanak-kanak ini yang bersedia untuk diteliti. Taman Kanak-kanak atau TK yang dimaksud yaitu TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso. Berdasarkan uraian masalah dan penelitian yang pernah dilakukan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KESULITAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN

OPERASIONAL PENYELENGGARAAN (BOP) PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI TK PGRI 3 TLOGOSARI BONDOWOSO”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian ini, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Fleksibilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?
2. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Efektivitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?
3. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Efisiensi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?
4. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?
5. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan penerapan dari prinsip Fleksibilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan penerapan dari prinsip Efektivitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.
3. Untuk mendeskripsikan kesulitan penerapan dari prinsip Efisiensi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.
4. Untuk mendeskripsikan kesulitan penerapan dari prinsip Akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.
5. Untuk mendeskripsikan kesulitan penerapan dari prinsip Transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.⁶ Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 41.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman baru serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya di bidang pendidikan.

b. Bagi TK PGRI 03 Tlogosari

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi tambahan kepada pihak sekolah tentang kesulitan yang dihadapi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan sehingga dapat membantu menyelesaikan kesulitan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan yang akan datang.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan dan tambahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengkaji tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui kesulitan dari pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁷ Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan upaya yang dilakukan untuk mengamati sesuatu secara mendalam dan mendetail. Analisis digunakan untuk menentukan tolak ukur tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu program.

2. Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)

Bantuan Operasional Penyelenggaraan atau disebut BOP merupakan dana dari pemerintah yang diberikan kepada sekolah untuk membantu menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih optimal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup yang ditulis dengan bentuk deskriptif naratif.⁸ Tujuan dari sistematika ini adalah untuk memudahkan pemahaman pembaca. Adapun sistematika pembahasan dari skripsi ini sebagai berikut:

⁷ Tim Penyusun, 48.

⁸ Tim Penyusun, 114.

BAB I berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini. Adapun pembahasan dari bab metode penelitian ini adalah pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini membahas gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan analisis temuan dalam penelitian.

BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran ini adalah ringkasan singkat yang diambil dari pembahasan di bab sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk membandingkan serta menemukan inspirasi baru untuk melakukan penelitian selanjutnya.⁹ Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) dengan judul Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Khaer Mallengkeri Makassar. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem dan prosedur penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah jamiatul Khaer Mallengkeri Makassar telah memenuhi prosedur yang baik. Pengendalian secara keseluruhan kegiatan operasional telah sesuai dengan peraturan dan prosedur menteri pendidikan, pelaksanaan kegiatan BOS telah mencapai target, efektif, tepat waktu serta terhindar dari penyimpangan.¹⁰

⁹ Tim Penyusun, 60.

¹⁰ Astuti, "Analisis Penggunaan Dana bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul khaer Mallengkeri Makassar" (Makassar, Universitas Muham madiyah Makassar, 2017).

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan serta menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini terfokus pada penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah sesuai dengan system dan prosedur sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan adalah kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Karnila (2021) dengan judul Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 1188279 Sapil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pelaporan, faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya sekolah dalam menangani hambatan dari pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Hasil penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 118279 Sapil-pil II Kecamatan Torgamba sudah berhasil sesuai dengan indikator petunjuk teknis. Faktor penghambat dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah keterlambatan penyaluran dana BOS sehingga menyebabkan keterlambatan laporan pertanggung jawaban serta kurangnya

sosialisasi dari dinas pendidikan tentang pengelolaan dana BOS menyebabkan terjadi kesalahan dalam penyusunan RKAS. Upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah memaksimalkan dana kebutuhan yang paling penting dalam proses belajar mengajar disekolah serta menjalin kerja sama yang baik antar pengelola sekolah sehingga pengelolaan dapat terlaksana dengan baik.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan pendidikan serta penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini terfokus pada perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pelaporan, faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya sekolah dalam menangani hambatan dari pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar (SD) sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di Taman Kanak-kanak (TK).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fransiskus Aditya Trijaka Indrayana (2022) dengan judul Analisis penerapan prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Fleksibilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) studi kasus SMKN 1 Banyumas Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini adalah penerapan prinsip akuntabilitas,

¹¹ Karnila, "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 118279 Sabil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan."

transparansi dan fleksibilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Hasil penelitian ini adalah prinsip akuntabilitas sesuai dengan Permendikbud No 6 Tahun 2021, hal ini dibuktikan dengan melakukan pelaporan pertanggung jawaban sesuai dengan petunjuk teknis yang telah tersedia. Prinsip transparansi menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana BOS dengan menyediakan papan informasi atau pengumuman untuk mempublikasikan laporan tersebut. SMKN 1 Banyumas juga sudah menerapkan prinsip efektifitas dan fleksibilitas dengan melakukan penentuan program rencana kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta kebutuhan sekolah.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang prinsip pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan dan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian ini penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi dan fleksibilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada tingkat SMK sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan pada tingkat Taman Kanak-kanak (TK).

Keempat, Alamsjah tahun 2021 dalam jurnal berjudul Analisis pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan

¹² Fransiskus Aditya Trijaka Indrayana, "Analisis Penerapan Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas, dan Fleksibilitas Penelolan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMKN Banyumas Jawa Tengah" (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2022).

Anak Usia Dini (BOP PAUD) studi kasus pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian jurnal adalah pengelolaan keuangan dana BOP PAUD di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar sudah sesuai dengan prinsip efektivitas, dan untuk implementasi dana BOP PAUD pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan keuangan meskipun masih ada kendala dalam pelaksanaannya.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di tingkat pendidikan anak usia dini dan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian ini penerapan prinsip efektivitas dan implementasi program BOP PAUD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan pada tingkat Taman Kanak-kanak (TK).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Putri Aklima (2020) dengan judul Efektivitas pengelolaan dana BOS terhadap peningkatan mutu pendidikan di MIN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini adalah

¹³ Alamsjah, "Analisis Pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Cikoang Mangarabombang Kabupaten Takalar," 2021.

bagaimana efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di MIN 3 Banda Aceh dan faktor penghambat pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil dari penelitian ini adalah ketepatan sasaran program yang terbagi kepada 3 sasaran yaitu bagi guru, sekolah, dan siswa cukup efektif. Siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu sudah diberikan beasiswa dari anggaran dana BOS dan setiap siswa juga mendapat keringanan buku paket. Guru juga mendapat kemudahan untuk melengkapi media belajar siswa dengan tidak mengeluarkan biaya pribadi. Bagi sekolah yaitu dapat melunasi pembayaran listrik, air dan sebagainya sesuai dengan komponen pembiayaan yang ada di dalam juknis dana BOS. Keberhasilan tujuan program meningkatkan mutu pendidikan anak sudah cukup efektif. Hal ini terbukti bahwa prestasi yang didapat oleh MIN 3 sudah cukup banyak. Hambatan dalam pengelolaan dana BOS di MIN 3 Banda Aceh yaitu adanya keterlambatan pihak sekolah memperbarui data jumlah siswa, guru dan sarana prasarana madrasah.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan pendidikan serta penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini terfokus pada efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di MIN 3 Banda Aceh dan

¹⁴ Putri Aklima, "Efektivitas pengelolaan Dana BOS terhadap peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Banda Aceh" (Universitas Islam Negeri Ar-Ranir Banda Aceh, 2020).

faktor penghambat pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di Taman Kanak-kanak(TK).

Table 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Astuti, "Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS) pada Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Khaer Mallengkeri Makassar", 2017.	sistem dan prosedur penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS) yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah jamiatul Khaer Makassar telah memenuhi prosedur yang baik sesuai dengan peraturan dan prosedur menteri pendidikan.	a. meneliti tentang dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan. b. metode penelitian kualitatif deskriptif.	penelitian ini terfokus pada penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah(BO S) telah sesuai dengan system dan prosedur sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan adalah kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan.
2.	Karnila, "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS)	perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengelolaan dana Bantuan Operasional	a. meneliti tentang dana Bantuan Operasional	Penelitian ini terfokus pada perencanaan , penyusunan

No	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	di SDN 1188279 Sampil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”, 2021.	Sekolah(BOS) di SDN 118279 Sampil-pil II Kecamatan Torgamba sudah berhasil sesuai dengan indikator petunjuk teknis. Pihak sekolah juga bisa mengatasi faktor penghambat dalam pengelolaan dana BOS.	Penyelenggaraan Pendidikan. b. metode penelitian kualitatif deskriptif.	, pelaksanaan , pelaporan, faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya sekolah dalam menangani hambatan dari pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah(BO S) di Sekolah Dasar(SD) sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di Taman Kanak-kanak(TK).
3.	Fransiskus Aditya Trijaka Indrayana, “Analisis penerapan	prinsip akuntabilitas, transparansi dan fleksibilitas sudah sesuai	a. sama-sama meneliti tentang prinsip	fokus penelitian ini penerapan prinsip

No	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Fleksibilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS) studi kasus SMKN 1 Banyumas Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah”, 2022.</p>	<p>dengan Permendikbud No 6 Tahun 2021, dan sudah berhasil diterapkan.</p>	<p>pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan. b. penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>akuntabilitas, transparansi dan fleksibilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada tingkat SMK sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan pada tingkat Taman Kanak-kanak(TK).</p>
4.	<p>Alamsjah, “Analisis pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini(BOP PAUD) studi kasus pada TK Cikoang di Kecamatan</p>	<p>pengelolaan keuangan dana BOP PAUD di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar sudah sesuai dengan prinsip efektivitas, dan untuk implementasi</p>	<p>a. sama-sama meneliti tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di tingkat pendidika</p>	<p>fokus penelitian ini penerapan prinsip efektivitas dan implementasi program BOP PAUD, sedangkan penelitian</p>

No	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Mangarabombang Kabupaten Takalar”, 2021.	dana BOP PAUD pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan keuangan meskipun masih ada kendala dalam pelaksanaannya.	n anak usia dini. b. penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	yang akan dilakukan berfokus pada kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan pada tingkat Taman Kanak-kanak(TK).
5.	Putri Aklima, “Efektivitas pengelolaan dana BOS terhadap peningkatan mutu pendidikan di MIN 3 Banda Aceh”, 2020.	ketepatan sasaran program yang terbagi kepada 3 sasaran yaitu bagi guru, sekolah, dan siswa cukup efektif. Hambatan dalam pengelolaan dana BOS di MIN 3 Banda Aceh yaitu adanya keterlambatan pihak sekolah memperbarui data jumlah siswa, guru dan sarana prasarana madrasah.	a. meneliti tentang dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan. b. metode penelitian kualitatif deskriptif.	Penelitian ini terfokus pada efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di MIN 3 Banda Aceh dan faktor penghambat pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada

No	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
				kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di Taman Kanak-kanak(TK).

B. Kajian Teori

1. Pengertian Bantuan Operasional Penyelenggaraan

Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini atau disebut BOP PAUD adalah dana yang digunakan untuk biaya operasional nonpersonalia dalam mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan anak usia dini.¹⁵ Dana BOP PAUD ini digunakan untuk segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran, seperti pembayaran honor, kegiatan kesehatan, alat media pembelajaran, sarana prasarana, administrasi serta pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan.

Tujuan BOP PAUD adalah untuk memperluas dan meningkatkan layanan PAUD bagi anak usia 0-6 tahun dengan prioritas anak dari keluarga kurang mampu, berkebutuhan khusus, dan layanan khusus. BOP

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 3, diakses 14 Juli 2023,

https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220204_153352_SALINAN%20PERMEN%20NO%202022%20TAHUN%202022_JDIH.pdf.

PAUD juga bertujuan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan mendukung peningkatan mutu layanan PAUD. Selain itu, dana BOP dapat meringankan beban biaya orang tua. Seperti kegiatan-kegiatan yang semula disediakan oleh orang tua dalam kegiatan praktik, setelah mendapat dana BOP dapat menggunakan dana BOP tersebut.

2. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 pasal 23 bahwa dana BOP PAUD digunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan Satuan PAUD sesuai dengan komponen penggunaan Dana BOP PAUD. Penggunaan dana BOP PAUD terdiri dari beberapa komponen yaitu sebagai berikut:

a. Dana BOP PAUD Reguler

Alokasi dana BOP PAUD Reguler digunakan untuk penerimaan Peserta Didik baru, mengembangkan layanan pojok baca,

kegiatan pembelajaran dan bermain, pelaksanaan kegiatan evaluasi atau asesmen pembelajaran dan bermain, pelaksanaan administrasi kegiatan, mengembangkan profesi pendidik dan tenaga kependidikan, membiayai langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana, menyelenggarakan kegiatan kesehatan gizi dan pembayaran honor.

Pembayaran honor diberikan kepada PTK yang memenuhi syarat . adapun syaratnya yaitu tercatat di dapodik, ditugaskan oleh

kepala satuan pendidikan yang dibuktikan dengan surat penugasan atau pengangkatan, aktif melaksanakan tugas di satuan PAUD dan belum memiliki gaji sebagai PTK dalam melaksanakan tugas.

Syarat penerima BOP PAUD Reguler yaitu memiliki NPSN yang terdata di Dapodik, pemutakhiran data dapodik paling lambat 31 Agustus tahun sebelumnya, memiliki izin untuk menyelenggarakan pendidikan PAUD serta memiliki rekening atas nama satuan pendidikan.¹⁶

b. Dana BOP PAUD Kinerja

Alokasi dana BOP PAUD Kinerja digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia, pembelajaran dengan paradigma baru, digitalisasi sekolah dan perencanaan berbasis data. Syarat penerima BOP PAUD Kinerja yaitu penerima Dana BOP PAUD Reguler pada tahun anggaran berkenaan dan telah ditetapkan oleh kementerian sebagai pelaksana PSP.¹⁷

Besaran alokasi dana BOP PAUD di wilayah Bondowoso adalah Rp. 600.000,00.¹⁸ Besaran alokasi dana BOP PAUD Reguler dihitung berdasarkan besaran satuan biaya dana BOP pada masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik di sekolah tersebut. Jumlah peserta didik yang ada harus memiliki Nomor Induk

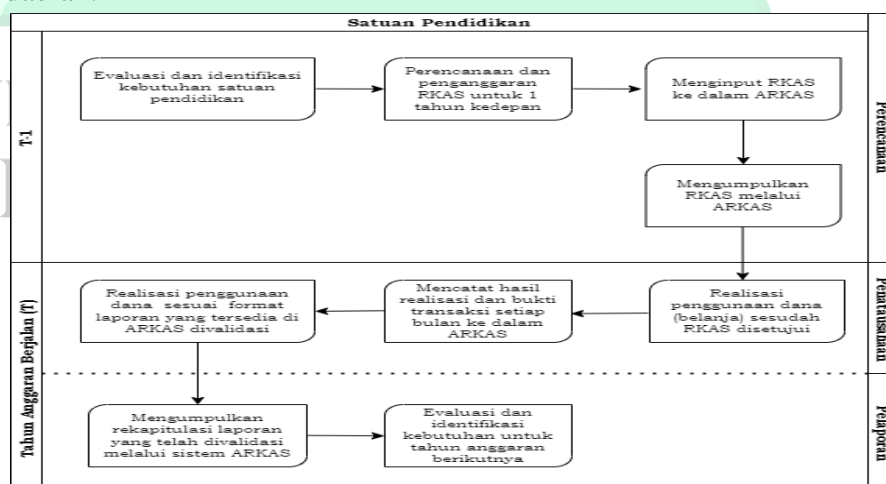
¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 8.

¹⁷ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 18.

¹⁸ Noeroel, "Daftar Besaran Dana BOS (BOSP) SD SMP SMA SMK Per-Kabupaten Kota Tahun 2023," *Pendidikan Kewarganegaraan* (blog), diakses 21 Juni 2023, <https://ainamulyana.blogspot.com/2022/12/daftar-besar-dana-bos-bosp-sd-smp-sma.html>.

Siswa Nasional pada satuan PAUD penerima BOP berdasarkan data dapodik tahun anggaran sebelumnya. Sedangkan besaran alokasi dana BOP PAUD Kinerja ditetapkan berdasarkan keputusan menteri pendidikan.

Penyaluran dana BOP PAUD dilakukan melalui rekening satuan pendidikan. Rekening satuan pendidikan harus memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 pasal 20.¹⁹ Berdasarkan pasal tersebut, kriteria dari rekening satuan pendidikan yaitu harus atas nama satuan pendidikan sesuai dengan data dapodik, nama rekening harus disertai dengan nomor pokok sekolah dan dikeluarkan oleh bank umum yang terdaftar dalam Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) atau Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.



Gambar 2.1 Alur Pengelolaan Dana BOP PAUD

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan

Gambar diatas merupakan alur dari pengelolaan dana BOP PAUD. Adapun penjelasan mekanisme dalam pengelolaan dana BOP PAUD yaitu sebagai berikut:

1) Pengajuan usulan bantuan²⁰

Satuan pendidikan mengajukan usulan bantuan melalui aplikasi E-Proposal PAUD pada laman <https://e-proposal.paud.kemdikbud.go.id> Keterangan Cara mengakses aplikasi:

a) Pastikan komputer/laptop sudah terhubung dengan koneksi internet dan membuka browser, kemudian buka alamat ini: <http://eproposal.paud.kemdikbud.go.id>.

b) Satuan PAUD yang telah memiliki NPSN dan berstatus aktif pada DAPODIK, dapat mengakses ke dalam aplikasi E-Proposal PAUD dengan menggunakan nama pengguna (username) dan sandi sesuai dengan yang digunakan pada aplikasi DAPODIK.

c) Setelah masuk ke dalam aplikasi E-Proposal PAUD, dapat mengunduh petunjuk teknis atau pedoman BOP PAUDABK secara lengkap sehingga dapat mempelajari dengan jelas terkait informasi prosedur dalam proses pengajuan BOP PAUD.

²⁰ "TINY_20220511_114908.pdf," 6-9, diakses 26 September 2023, https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220511_114908.pdf.

d) Tahap Input Data dalam aplikasi E-Proposal PAUD

(1) Nomor rekening dan NPWP satuan pendidikan diinput atau diunggah.

(2) Usulan pengajuan satuan pendidikan penyelenggara program PAUD diunggah pada menu “Pengajuan Proposal”. Adapun daftar berkas yang harus diunggah yaitu: Surat Permohonan Pengajuan, Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten, Rencana Anggaran Biaya dan Kegiatan, Pakta Integritas, Surat Keterangan ABK, dan Dokumentasi (foto lembaga pendidikan dan kegiatan pembelajaran).

(3) Proses pengajuan bantuan selesai jika semua berkas sudah diunggah melalui EProposal PAUD. Kemudian proses selanjutnya dilaksanakan oleh pihak Direktorat PAUD.

e) Usulan pengajuan bantuan paling lambat diajukan ke

Direktorat PAUD pada bulan September 2022 serta dapat diperpanjang selama kuota alokasi bantuan masih tersedia

2) Mekanisme seleksi²¹

a) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Direktorat PAUD membuat Tim Pengelola Bantuan untuk melakukan penilaian atau verifikasi usulan bantuan dengan mengecek kelengkapan persyaratan administrasi dan teknis.

²¹ “TINY_20220511_114908.pdf.”

- b) Tim Pengelola melaksanakan penilaian atau verifikasi administrasi dan teknis.
 - c) Tim Pengelola menginformasikan hasil penilaian atau verifikasi yang telah dilaksanakan kepada PPK Direktorat PAUD untuk ditetapkan dan disahkan sebagai Penerima BOP PAUD-ABK
- 3) Penetapan penerima bantuan²²
- a) PPK Direktorat PAUD menetapkan Surat Keputusan Penerima Bantuan untuk disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat PAUD.
 - b) Surat Keputusan BOP PAUD-ABK memuat: Identitas penerima bantuan, jumlah peserta didik berkebutuhan khusus, nominal uang serta nomor rekening bank penerima bantuan.
- 4) Penandatanganan perjanjian kerja²³
- a) Penerima bantuan yang telah ditetapkan menandatangani perjanjian kerja sama BOP PAUD-ABK.
 - b) Perjanjian kerja sama ini ditandatangani oleh PPK Direktorat PAUD dan pengelola atau kepala satuan PAUD penerima bantuan
 - c) Perjanjian kerja sama paling sedikit memuat:
 - (1) Hak dan kewajiban kedua belah pihak
 - (2) Jumlah bantuan yang diberikan
 - (3) Tata cara dan syarat penyaluran dana

²² "TINY_20220511_114908.pdf."

²³ "TINY_20220511_114908.pdf."

(4) Pernyataan kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai rencana yang disepakati

(5) Pernyataan kesanggupan penerima bantuan untuk menyetorkan sisa dana yang tidak digunakan ke Kas Negara

(6) Sanksi

(a) Penyampaian laporan pertanggungjawaban bantuan kepada PPK Direktorat PAUD 8 setelah akhir tahun anggaran berjalan atau setelah pekerjaan selesai

(b) Penerima bantuan yang telah menandatangani perjanjian kerja sama, wajib membuat Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) dan kuitansi sebesar dana yang akan diterima dibubuhi meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah dan distempel basah satuan PAUD.

(c) Satuan PAUD penerima bantuan wajib mengunggah berkas perjanjian kerja sama, kuitansi, dan SPTJM melalui E-Proposal dan mengirimkan berkas asli (dengan stempel basah) melalui pos kepada Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

5) Pencairan dan penyaluran²⁴

a) Pencairan

- (1) Penerima bantuan melengkapi persyaratan pencairan dana bantuan yang telah ditentukan
- (2) PPK melakukan pengujian berkas pencairan yang diajukan oleh penerima bantuan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan dan Pedoman Pelaksanaan ini
- (3) PPK mengajukan permintaan pembayaran dengan melampirkan Surat Keputusan penerima BOP PAUD-ABK
- (4) PPK mengajukan permintaan pencairan dana (SPP)
- (5) Pejabat penandatangan SPM menerbitkan SPM dan mengajukan SPM ke KPPN, kemudian KPPN menerbitkan SP2D

b) Penyaluran dana bantuan melalui bank penyalur

- (1) KPPN menerbitkan SP2D dan mencairkan dana kepada bank penyalur
- (2) PPK memerintahkan Bank Penyalur untuk melakukan transfer dana kepada penerima bantuan
- (3) Bank Penyalur menyampaikan laporan penyaluran dana kepada PPK

²⁴ "TINY_20220511_114908.pdf."

- c) Bantuan BOP PAUD-ABK Tahun 2021 disalurkan sekaligus ke rekening penerima
- 6) Laporan pertanggungjawaban²⁵
 - a) Penerima bantuan bertanggungjawab atas penggunaan dana bantuan yang diterimanya sesuai dengan perjanjian kerjasama.
 - b) Pertanggungjawaban bantuan dilaksanakan secara transparan, akuntable dan juga terhindar dari penyimpangan.
 - c) Laporan pertanggungjawaban bantuan ini terdiri dari laporan pertanggungjawaban keuangan serta laporan pelaksanaan kegiatan.
 - d) Laporan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Penerima bantuan wajib menyampaikan laporan kegiatan kepada PPK Direktorat PAUD
 - (2) Penerima bantuan wajib menyampaikan laporan awal paling lambat 2 minggu setelah dana masuk pada rekening satuan PAUD kepada Direktur PAUD dan ditembuskan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten.
 - (3) Penerima bantuan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban bantuan kepada Direktorat PAUD setelah pekerjaan selesai yang meliputi: Pertama, Laporan Awal berupa laporan penerimaan dana bantuan ke rekening

²⁵ "TINY_20220511_114908.pdf."

satuan PAUD dengan melampirkan fotokopi rekening sebagai tanda bukti Kedua, Laporan Kegiatan (Akhir) berupa laporan pertanggungjawaban penggunaan dana dengan melampirkan dokumentasi disertai surat pernyataan tanggungjawab belanja.

- (4) Laporan pertanggungjawaban disampaikan melalui E-Proposal atau melalui alamat email: bantuan.layanankhusus.paud@kemdikbud.go.id.

Berdasarkan mekanisme pengelolaan dana BOP PAUD yang telah dijelaskan sebelumnya, apabila terdapat sisa dana dalam penggunaan dana BOP PUAD, maka penggunaan sisa dana BOP PAUD dilakukan setelah dicatat dalam RKAS dan komponen penggunaan dananya sesuai dengan petunjuk teknis. Kepala satuan pendidikan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana BOP PAUD melalui aplikasi yang tersedia dari kementerian pendidikan.

Laporan realisasi penggunaan dana BOP PAUD disampaikan paling lambat pada tanggal 31 Juli tahun anggaran berkenaan untuk tahap 1, sedangkan tanggal 31 Januari tahun anggaran berikutnya untuk laporan realisasi penggunaan dana BOP keseluruhan.

Kepala satuan pendidikan juga memiliki tugas dalam pengelolaan dana BOP PAUD yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik

Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 pasal 40.²⁶ Berdasarkan pasal tersebut tugas kepala satuan pendidikan dalam pengelolaan dana BOP PAUD yaitu:

Pertama, Kepala satuan pendidikan bertugas mengisi dan memutakhirkan data secara lengkap dan valid ke dalam data pokok pendidikan sesuai dengan kondisi nyata. Kedua, Kepala satuan pendidikan melakukan verifikasi dan validasi data yang telah masuk kedalam Dapodik. Ketiga, Kepala satuan pendidikan bertugas menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan serta komponen penggunaan Dana BOP PAUD. Keempat, Kepala satuan pendidikan bertugas mengkonfirmasi penerimaan Dana BOP PAUD yang sudah diterima melalui aplikasi penyaluran Dana dari Kementerian pendidikan. Kelima, Kepala satuan pendidikan bertugas menatausahakan Dana BOP PAUD, dengan menggunakan dana yang sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah. Keenam, Kepala satuan pendidikan bertugas melaksanakan pengadaan barang atau jasa. Ketujuh, menyampaikan laporan realisasi penggunaan Dana BOP PAUD dengan membuat laporan pertanggungjawaban. Kedelapan, Kepala satuan pendidikan memberikan pelayanan dan penanganan dari pengaduan masyarakat terhadap pengelolaan Dana BOP PAUD.

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 27.

Kepala satuan pendidikan selain memiliki tugas dalam pengelolaan dana BOP PAUD, juga memiliki larangan yang tidak boleh dilakukan. Adapun larangan kepala satuan pendidikan dalam pengelolaan dana BOP PAUD antara lain:

- a) melakukan transfer Dana BOP PAUD ke rekening pribadi atau lainnya untuk kepentingan selain penggunaan dana
- b) membungakan untuk kepentingan pribadi
- c) meminjamkan kepada pihak lain
- d) membeli perangkat lunak untuk pelaporan keuangan dana BOP PAUD atau perangkat lunak lainnya yang sejenis
- e) menyewa aplikasi pendataan atau aplikasi penerimaan peserta didik baru dalam jaringan;
- f) membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas satuan pendidikan
- g) membiayai kegiatan dengan mekanisme iuran
- h) membeli pakaian, seragam, atau sepatu bagi guru atau peserta didik untuk kepentingan pribadi yang bukan inventaris satuan pendidikan
- i) memelihara prasarana Satuan Pendidikan dengan kategori kerusakan sedang dan berat
- j) membangun gedung atau ruangan baru
- k) membeli instrumen investasi

- l) membiayai kegiatan untuk mengikuti pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan terkait program dana BOP PAUD yang diselenggarakan oleh pihak lain selain Dinas atau Kementerian
- m) membiayai kegiatan yang telah dibiayai secara penuh oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah atau sumber lain yang sah
- n) menggunakan Dana BOP PAUD untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu
- o) menjadi distributor atau pengecer bahan pembelajaran, buku, alat permainan edukatif, dan peralatan lainnya kepada satuan pendidikan atau peserta didik.²⁷

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan harus didasarkan dengan prinsip agar pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan berjalan terarah. Prinsip pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan ini diatur dalam

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 pasal 2. Berdasarkan pasal tersebut prinsip pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan adalah Fleksibilitas, Efektivitas, Efisiensi, Akuntabilitas dan Transparansi.²⁸

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 29-30.

²⁸ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, diakses 17 Juli 2023,

3. Prinsip-prinsip pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan

a. Fleksibilitas

Fleksibel yaitu pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.²⁹ Pengelolaan dana BOP PAUD harus berdasarkan dengan skala prioritas yang paling dibutuhkan dari program sekolah. Kepala satuan pendidikan dalam menentukan program prioritas sekolah yaitu dengan melakukan evaluasi diri sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah tersebut, maka disusunlah program prioritas yang dituangkan ke dalam rencana kerja sekolah.

Rencana kerja sekolah ini terdiri dari rencana kerja pendek atau berkisar 1 tahun, rencana kerja menengah atau berkisar 4 tahun dan rencana kerja dan anggaran sekolah. Pengelola dana BOP PAUD menentukan apa saja yang dibutuhkan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOP. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah ini diinput melalui aplikasi yang telah disediakan oleh kementerian. Penganggaran barang yang di input disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang ada. Adapun kegiatan yang dibiayai oleh dana BOP terbagi menjadi dua komponen yaitu Reguler dan Kinerja.

https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220204_153352_SALINAN%20PERMEN%20NO%202%20TAHUN%202022_JDIH.pdf.

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 7.

Pertama, komponen dana BOP Reguler terdiri dari penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan atau layanan pojok baca, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan bermain, pelaksanaan evaluasi atau asesmen pembelajaran dan bermain, pelaksanaan administrasi kegiatan satuan pendidikan, pengembangan profesi PTK serta pembiayaan langganan daya dan jasa. Kedua, komponen dana BOP Kinerja terdiri dari pengembangan sumber daya manusia, pembelajaran dengan paradigma baru, digitalisasi sekolah dan perencanaan berbasis data. Penggunaan dana BOP tidak dapat digunakan untuk membiayai belanja dan kegiatan yang sudah dibiayai secara penuh oleh sumber lain.³⁰

b. Efektivitas

Efektif adalah pengelolaan dana diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan.³¹

Efektif merupakan suatu rencana yang ditentukan telah mencapai

tujuan. Graner menjelaskan efektivitas menekankan pada kualitas outcome, dengan kata lain efektivitas adalah tercapainya visi dan misi

suatu lembaga.³²

Pengelolaan dana BOP dapat dikatakan memenuhi prinsip efektif jika dana yang tersalurkan dapat digunakan untuk membiayai

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 17–18.

³¹ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 7.

³² kartini kartini, mohammad idhan & Hamka hamka, “Pengelolaan bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di TK Yayasan Pendidikan da Pengajaran Islam Donggala,” 2022, 167.

penunjang kegiatan pembelajaran dan bermain pendidikan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOP. Pengelolaan dana BOP juga harus tepat sasaran yaitu dalam hal pembayaran honor guru. Pembayaran honor diberikan kepada guru yang memenuhi persyaratan dari kementerian. Dana BOP juga diharapkan dapat meringankan beban biaya orang tua yang harus dikeluarkan untuk biaya pendidikan peserta didik.

c. Efisiensi

Efisiensi adalah pengelolaan dana diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang optimal.³³ Prinsip efisiensi memiliki keterkaitan dengan kuantitas hasil dari suatu kegiatan. Efisiensi merupakan perbandingan terbaik antara input dan output. Input yang dimaksud terdiri dari waktu, tenaga, dan biaya. Kegiatan dapat dikatakan efisien apabila menggunakan waktu, biaya dan tenaga yang kecil dapat menghasilkan hasil yang banyak baik dari segi kualitas maupun kuantitas.³⁴

Dana BOP digunakan untuk membelanjakan barang dengan harga satuan yang minim sesuai dengan ketentuan kementerian. Pengadaan barang atau jasa tentunya juga disesuaikan dengan rencana

³³ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 8.

³⁴ kartini kartini, mohammad idhan & Hamka hamka, "Pengelolaan bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di TK Yayasan Pendidikan da Pengajaran Islam Donggala," 167.

kegiatan dan anggaran sekolah. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah disusun satu kali dalam satu tahun penganggaran.

d. Akuntabilitas

AkunTable adalah pengelolaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang-undangan.³⁵ Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan berarti penggunaan uang lembaga pendidikan bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku.

Tujuan akuntabilitas pembiayaan lembaga pendidikan adalah menilai kinerja lembaga pendidikan dan kepuasan stakeholdernya terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan, untuk mengikutsertakan publik dalam pengawasan pelayanan pendidikan dan untuk mempertanggungjawabkan komitmen penyelenggara pendidikan kepada stakeholdernya atas dana yang dihimpun dari pemerintah, orang tua dan masyarakat.

Dengan akuntabilitas ini, pengelola lembaga pendidikan bisa membelanjakan uang secara bertanggungjawab. Adapun pihak-pihak yang menuntut terbangunnya akuntabilitas, antara lain orang tua peserta didik, masyarakat dan pemerintah. Kepada stakeholders pendidikan itulah pengelola pendidikan perlu menyampaikan report keuangannya secara periodik.

³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 8.

Dalam pengelolaan dana BOP PAUD kepala satuan pendidikan bertanggungjawab untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana BOP melalui aplikasi yang telah disediakan oleh kementerian.³⁶ Laporan realisasi digunakan sebagai dasar penyaluran dana BOP tahap selanjutnya.

e. Transparansi

Transparansi adalah pengelolaan dana dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.³⁷ Prinsip transparan dalam manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan di lembaga pendidikan, misalnya bidang manajemen keuangan lembaga pendidikan. Keterbukaan keuangan yang meliputi sumber, jumlah keuangan, rincian penggunaan serta pertanggung jawabannya harus jelas sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

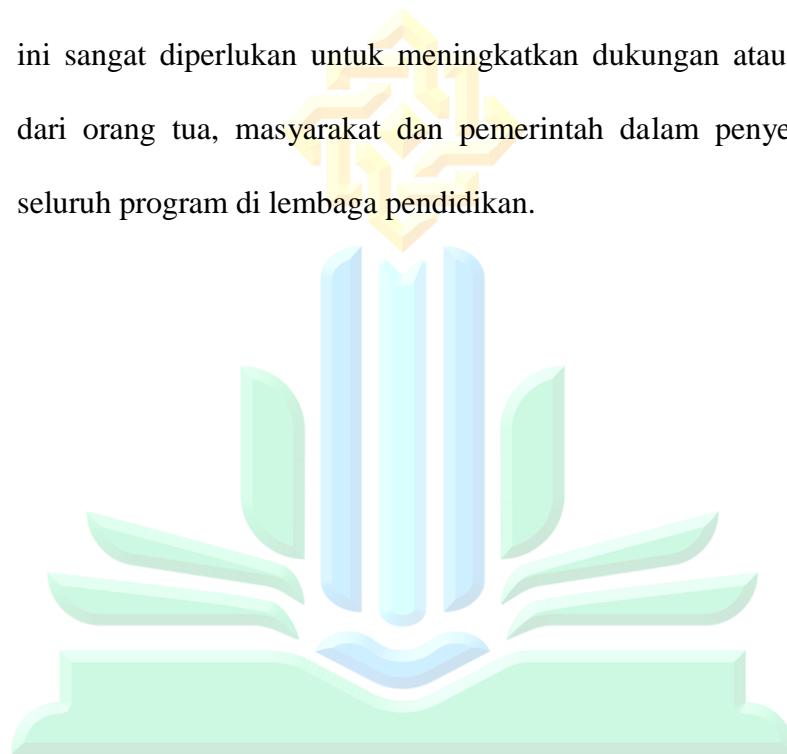
Beberapa informasi keuangan yang bebas diketahui oleh semua stakeholders pendidikan dan orang tua peserta didik misalnya rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), Rencana kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dengan demikian bagi siapa saja yang membutuhkan informasi manajemen keuangan pendidikan dapat dengan mudah, orangtua siswa, mahasiswa bisa mengetahui berapa

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 24.

³⁷ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 8.

jumlah uang yang diterima lembaga pendidikan dan digunakan untuk apa saja uang itu.³⁸

Pengelola dana BOP dapat mempublikasikan realisasi penggunaan dana melalui berbagai macam media seperti website sekolah, papan informasi dan lain sebagainya. Transparansi dana BOP ini sangat diperlukan untuk meningkatkan dukungan atau partisipasi dari orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program di lembaga pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ Dr. Arwildayanto, Dr. Nina Iamatenggo, Warni Tune Sumar, *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan* (Widya Padjadjaran, 2017), 9-12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁹ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka. Dengan demikian dapat mendeskripsikan bagaimana kesulitan pengelolaan dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi data dan hasil penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di TK PGRI 03 Tlogosari Jl. Raya Patemon RT 10 RW 01, Desa Patemon, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. TK PGRI 03 Tlogosari merupakan lembaga swasta yang juga termasuk sekolah berkembang. Lokasi sekolah ini berada di pinggir jalan raya dan

³⁹ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

berdekatan dengan perempatan jalan. Lokasinya cukup strategis sehingga peneliti mudah untuk mengunjunginya dan memperoleh informasi terkait permasalahan penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan objek penelitian karena TK PGRI 03 Tlogosari merupakan salah satu lembaga pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Madrasah Ibtidaiyah yang ada di wilayah Kecamatan Tenggarang, Kecamatan Jambesari dan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso yang bersedia untuk diteliti terkait pengelolaan dana BOP PAUD. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dilembaga tersebut agar dapat mengetahui lebih lanjut bagaimana kesulitan dari pengelolaan dana BOP PAUD.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memahami tentang apa yang sedang diteliti. Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui dan memahami permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah ibu Efid Trida Janatul Firdaus, S. Pd selaku Kepala TK dan berperan sebagai pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁰ Teknik pengumpulan data ini wajib dilakukan karena sebagai dasar

⁴⁰ 224.

untuk menyusun instrumen penelitian. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas mengamati secara langsung terhadap suatu objek untuk memperoleh informasi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif. Pada teknik observasi ini peneliti datang ke tempat kegiatan narasumber yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴¹ Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati untuk mendapatkan data terkait pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Anak Usia Dini di TK PGRI 03 Tlogosari. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 28 Maret 2023 mengamati lokasi penelitian untuk memudahkan akses penelitian selanjutnya. Pedoman observasi bisa dilihat pada lampiran 5.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan

⁴¹ 227.

permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.⁴²

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi terkait kesulitan pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari. Peneliti dalam melakukan wawancara perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat hal apa saja yang dikemukakan oleh informan. Pada kegiatan wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Kepala TK PGRI 03 Tlogosari. Alasan peneliti hanya memilih kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso karena kepala TK tersebut yang berperan sebagai pengelola dana BOP sehingga lebih banyak mengetahui serta memahami terkait pengelolaan dana BOP. Pedoman wawancara bisa dilihat pada lampiran 4.

3. Dokumentasi

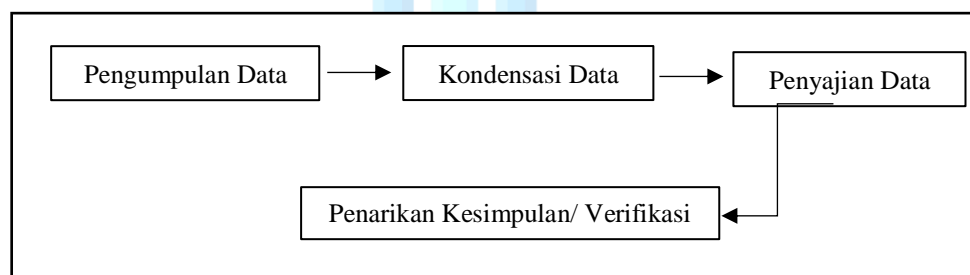
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴³ Dokumentasi dapat menjadi pelengkap hasil penelitian dari observasi atau wawancara karena dapat dibuktikan berupa foto. Dokumentasi yang diambil dari penelitian ini digunakan sebagai bukti penelitian tentang kesulitan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK PGRI 03 Tlogosari. Pedoman dokumentasi bisa dilihat pada lampiran 6.

⁴² Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 233.

⁴³ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.IK., M.Si, *Metode Penelitian kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 149.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam analisis data yang dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi serta rekaman.⁴⁵ Peneliti menganalisis jawaban dari narasumber saat sedang melakukan wawancara. Keseluruhan data analisis tergantung dari keterampilan peneliti dalam pengelolaan data yang diterima.

⁴⁴ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244.

⁴⁵ Mathew B. Miles A. michel huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 20.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Pada tahapan ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data yang telah diperoleh. Dengan meringkas data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta mengaitkannya satu sama lain dengan tujuan menguatkan masing-masing data yang telah diperoleh sehingga dapat membuat peneliti paham ketika akan menganalisis data.⁴⁶

3. Penyajian Data

Setelah data kondensasi, maka tahap selanjutnya ialah penyajian data. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴⁷

4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Peneliti yang mendapatkan kesimpulan yang telah dilakukannya akan diuji kembali, namun jika data yang diperoleh sudah didukung oleh

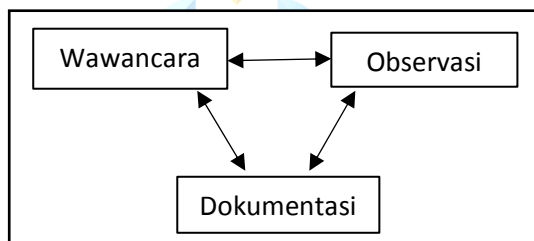
⁴⁶ Miles Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publication, 2014), 12.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 95.

bukti-bukti yang kuat maka tidak perlu diuji kembali karena sudah kredibel.

F. Keabsahan Data

Data-data dalam penelitian ini agar dapat dipertanggungjawabkan, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Teknik.



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁸

⁴⁸ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan Kepala TK selaku pengelola dana BOP PAUD, kemudian data yang diperoleh dicek dengan melalui kegiatan observasi dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik karena sumbernya hanya ada satu, yaitu Kepala TK yang paling memahami terkait pengelolaan dana BOP PAUD.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan bagian menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan. Tahap-tahap dari susunan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

a. Menentukan lokasi penelitian

Peneliti menentukan tempat yang akan diteliti dengan melakukan observasi sebelumnya terkait fokus permasalahan dengan kondisi lembaga tersebut. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

b. Menyusun rancangan penelitian

Langkah kedua yaitu peneliti menyusun rencana penelitian seperti latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode pengumpulan data.

c. Mengurus perizinan

Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak kampus Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember untuk diajukan kepada TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

d. Memilih dan menentukan informan

Peneliti pada tahap ini memilih narasumber sebagai pemberi informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Informan yang dipilih oleh peneliti yaitu kepala TK PGRI 03 Tlogosari yang juga berperan sebagai bendahara pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang akan digunakan saat penelitian berlangsung, seperti buku catatan, alat tulis, kamera, buku referensi dan lain sebagainya.

2. Tahap lapangan

a. Pemantapan konsep dan latar belakang penelitian

b. Proses observasi, wawancara, dan dokumentasi

c. Pengumpulan, analisis, dan pengujian keabsahan data

d. Penarikan kesimpulan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso⁴⁹



Gambar 4. 1

TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso (Tampak Depan)

Nama	: TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso
NPSN	: 60725882
Akreditasi	: B
Status	: Swasta
Alamat	: Jl. Raya Patemon RT 10 RW 01
Desa/ kelurahan	: Patemon
Kecamatan	: Tlogosari
Kota	: Bondowoso
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68272
Lintang	: -7

⁴⁹ "Sekolah Kita," diakses 8 Oktober 2023, <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/cberanda>.

Bujur : 113

Waktu Penyelenggaraan : Pagi

2. Sejarah singkat TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso⁵⁰

TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso adalah lembaga Taman Kanak-kanak yang terletak di 12 km sebelah timur kabupaten Bondowoso, tepatnya di Desa Patemon Kecamatan Tlogosari. Letak Desa Patemon dengan Kecamatan Tlogosari 5 km.

TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso merupakan lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak swasta yang berdiri pada Tahun 1995 atas usulan dari guru SDN Patemon 01. Tujuan didirikannya lembaga Taman Kanak-kanak ini, karena pada saat itu anak yang masuk SD usianya dibawah 5 Tahun. Jadi guru SD memisah anak yang umurnya dibawah 5 Tahun untuk disekolahkan di Taman Kanak-kanak dengan harapan mendapatkan materi khusus untuk pendidikan usia dini.

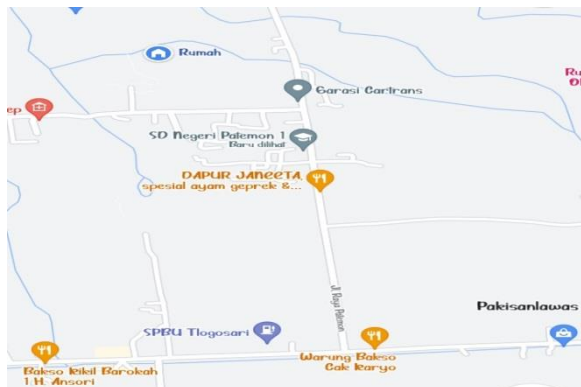
Pada awal berdirinya, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso menempati ruangan perpustakaan SDN Patemon 01 untuk dijadikan tempat pembelajaran dengan jumlah peserta didik 54 orang. Betapa pentingnya pendidikan usia dini ini sehingga atas dukungan masyarakat setempat, lembaga TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso ini mendapatkan SK izin operasional pada Tahun 2003.

Lembaga pendidikan TK ini dikelola oleh kepala TK yaitu ibu Efid Trida Janatul Firdaus, S. Pd hingga sekarang. Dengan didampingi oleh 2

⁵⁰ “Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, "Sejarah TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso", 12 Oktober 2023.

orang pendidik. Berangkat dari latar belakang tersebut, TK PGRI 03 Tlogosari berkembang hingga sekarang.

3. Letak Geografis TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso⁵¹



Gambar 4. 2

Lokasi TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso

TK PGRI 03 Tlogosari terletak di jalan raya Patemon, Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso dengan batas-batas sebagai berikut ini:

- a. Sebelah Utara : SDN Patemon 01
- b. Sebelah Selatan : Jalan Desa Patemon
- c. Sebelah Timur : Jalan Raya menuju Wonosari
- d. Sebelah Barat : Rumah Warga

Sebagaimana yang peneliti amati bahwasanya letak geografis TK PGRI 03 Tlogosari ini sangat strategis, karena letaknya dekat dengan jalan raya dan pemukiman warga sehingga tidak kesulitan untuk menjangkaunya.

⁵¹ "Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, "Letak GeografisTK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso", 12 Oktober 2023.

4. Visi, Misi dan Tujuan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso⁵²

a. Visi

Rumusan Visi TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang yaitu sebagai berikut: “Mewujudkan anak didik yang cerdas, aktif, kreatif, terampil, berbudi luhur dan agamis kreatif”.

b. Misi

TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso untuk mewujudkan visi, merumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan
- 2) Meningkatkan keterampilan anak didik
- 3) Menanamkan kemandirian dalam diri anak didik
- 4) Menanamkan akhlakul karimah

c. Tujuan TK Tlogosari

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso yaitu:

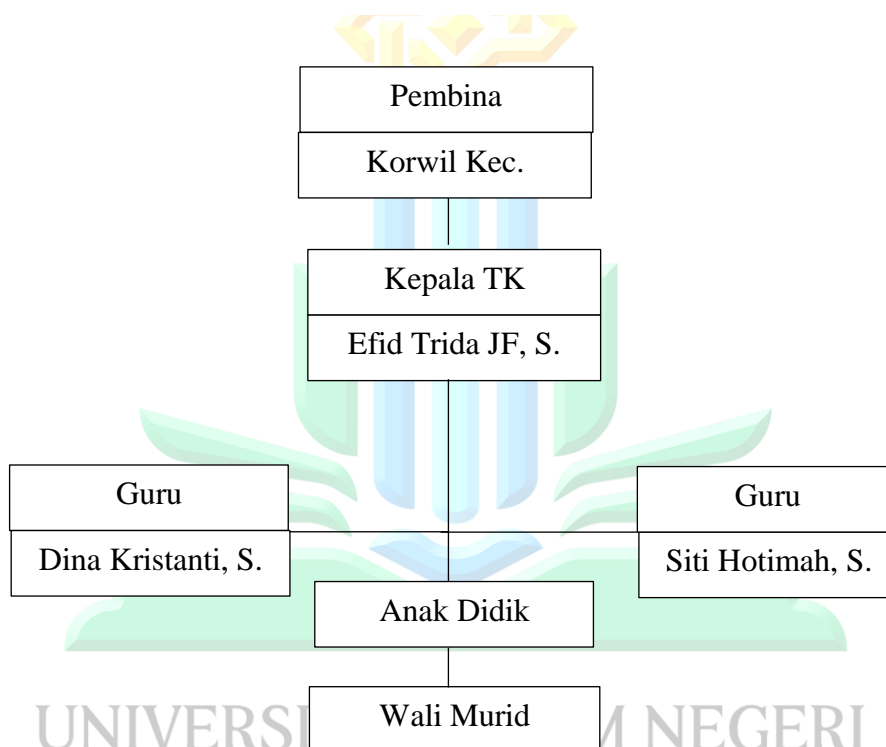
- 1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar dan mandiri
- 2) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitar.
- 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui Bahasa, musik, karya dan gerak sederhana.

⁵² “Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 13 Oktober 2023.

- 4) Menjadikan anak beragama sejak dini
5. Kepengurusan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso⁵³

Struktur pengurus TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso bisa dilihat dari bagai berikut ini:

Gambar 4. 3 Bagan Struktur TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso



6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso bisa dilihat pada Table berikut ini:

⁵³ "Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, "Struktur Kepengurusan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso", 13 Oktober 2023.

Table 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso⁵⁴

No	Nama	L/P	Status Pendidikan	Jabatan	Fungsional Sertifikasi
1.	Efid Trida Janatul Firdaus, S. Pd	P	S1	Kepala TK	Sertifikasi
2.	Siti Hotimah, S. Pd	P	S1	Guru	Sertifikasi
3.	Dina Kristanti, S. Pd	P	S1	Guru	Sertifikasi

7. Jumlah Peserta Didik TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso

Data Peserta Didik TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso 5 Tahun Terakhir⁵⁵

Table 4. 2 Data Peserta Didik dari Tahun ke Tahun TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso

Tahun Pelajaran	Kelas Kelompok A		Kelas Kelompok B		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2018/2019	15	1	17	1	32	2
2019/2020	15	1	15	1	30	2
2020/2021	24	1	15	1	39	2
2021/2022	14	1	24	1	38	2
2022/2023	10	1	14	1	24	2

8. Sarana dan Prasarana TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso

Sarana dan Prasarana TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso adalah sebagai berikut⁵⁶:

⁵⁴ “Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, "Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 14 Oktober 2023.

⁵⁵ “Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, ‘Data Peserta didik TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 14 Oktober 2023.

⁵⁶ “Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, "Data Sarana dan Prasarana TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 14 Oktober 2023,

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/DFAC1F1F676CEE24A5B>.

**Table 4. 3 Sarana dan Prasarana
TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso**

No.	Jenis Sarpras	Jumlah 2022 Genap	Jumlah 2023 Ganjil
1.	Ruang Kelas	2	2
2.	Ruang Perpustakaan	0	0
3.	Ruang Laboratorium	0	0
4.	Ruang Praktik	0	0
5.	Ruang Pimpinan	1	1
6.	Ruang Guru	0	0
7.	Ruang Ibadah	0	0
8.	Ruang UKS	0	0
9.	Ruang Toilet	1	1
10.	Ruang Gudang	0	0
11.	Ruang Sirkulasi	0	0
12.	Tempat Bermain/ Olahraga	0	0
13.	Ruang TU	0	0
14.	Ruang Konseling	0	0
15.	Ruang Osis	0	0
16.	Ruang Bangunan	1	1
Total		5	5

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya pada bab tiga, bahwa teknik dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode penelitian yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Kemudian hasil dari penelitian tersebut akan dijelaskan secara rinci dan sistematis sesuai dengan data temuan yang diperoleh. Hal tersebut tidak akan terlepas dari fokus penelitian yang sebelumnya telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sesuai telah disajikan data tentang berikut ini:

1. Fleksibilitas

a. Luwes

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai strategi pengelola dana BOP PAUD TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso dalam menentukan kebutuhan sekolah yaitu dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah.⁵⁷ Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan rapat yang dilakukan oleh kepala TK selaku pengelola dana BOP bersama dengan guru. Sebagaimana dijelaskan oleh pengelola dana BOP berikut ini:

“Mengadakan rapat dengan guru kelompok masing-masing, misalnya di kelompok A membutuhkan apa nanti kita catat, dikelompok B juga seperti itu dicatat. Terus dibelanjakan dengan dana BOP itu”⁵⁸



Gambar 4. 4 Rapat Penentuan Kebutuhan Sekolah

Gambar diatas merupakan kegiatan rapat yang dilakukan oleh kepala TK bersama dengan guru untuk menentukan kebutuhan sekolah. Rapat tersebut dilakukan setelah peserta didik selesai melakukan

⁵⁷ “Hasil Observasi Peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 2 Oktober 2023.

⁵⁸ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso, 13 Oktober 2023.

pembelajaran. Kemudian hasil dari rapat ini dimasukkan kedalam RKAS. RKAS ini biasanya juga dilakukan melalui aplikasi, seperti yang dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Iya, ada aplikasinya RKAS itu.”⁵⁹

Aplikasi RKAS ini dibuat oleh kementerian pendidikan, dan tentunya dalam penggunaannya terdapat berbagai kendala. Misalnya pengelola kesulitan mengoperasikan teknologi. Namun dalam pelaksanaannya pengelola tidak mengalami kesulitan, dapat dilihat dari kelancaran pembuatan RKAS. Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Alhamdulillah tidak, Karena diadakan kerja sama biasanya. Lembaga lain, meskipun tidak sama perolehannya biasanya kita kerja sama, kerja kelompok di IGTKI”⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, bahwasanya pengelola dana BOP telah membuat strategi untuk menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah dengan mudah tanpa mengalami berbagai kesulitan. Hal tersebut dilihat dari kegiatan rapat kepala TK dengan guru untuk memudahkan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dan dengan mudah mengoperasikan aplikasi RKAS karena dilakukan kerja sama.

⁵⁹ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁶⁰ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

b. Lentur

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan mengenai strategi yang dilakukan untuk merubah RKAS, pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak merasa kesulitan dalam merubah RKAS. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya grup media sosial, baik WhatsApp atau Telegram untuk memudahkan koordinasi dengan operator dinas pendidikan Kabupaten setempat apabila terjadi kesalahan penyusunan RKAS.⁶¹ Sebagaimana dinyatakan oleh pengelola dana BOP berikut ini:

“Iya bisa. Misalnya kita sudah menginput terus ada kesalahan atau penambahan itu di tempat kami, di Tlogosari ada semacam komunitas di grup WhatsApp juga di telegram, BOP salur namanya. Kalau misalnya kita salah input atau gimana, kita tinggal menghubungi adminnya disitu. Karena kalau kita merubah sendiri tidak bisa, soalnya kan kita sudah input sudah laporan BOP Salur ternyata ada yang salah input, kita harus menghubungi admin baru bisa. Jadi ada operator dari dinas. Memang dinas sangat membantu sekali dengan adanya BOP salur ini”.⁶²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwasanya pengelola dana BOP dalam merubah RKAS yang telah ditetapkan apabila ada kesalahan dapat merubahnya dan tidak mengalami kesulitan. Karena sudah ada grup WhatsApp atau Telegram yang memudahkan pengelola berkoordinasi dengan operator dari dinas pendidikan. Sehingga pengelolaan dana BOP dapat memenuhi kriteria fleksibel.

⁶¹ “Hasil Observasi Peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.”

⁶² Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso, 13 Oktober 2023.

2. Efektivitas

a. Memberikan Hasil

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai hasil dari adanya bantuan dana BOP ini terhadap pembelajaran, bahwasanya di TK PGRI 03 Tlogosari ini pengelola dana BOP telah mengelola dengan baik sesuai dengan juknis. Hal tersebut dapat dilihat dari pembelian bahan ajar, dengan adanya bahan ajar dari dana BOP peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif.⁶³ Seperti halnya yang dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Kalau untuk program sekolah, kayaknya tidak ada dari BOP ya cuma di BOP itu sudah ada ketentuan. Maksudnya itu apa yang harus dibelanjakan, misalnya yang wajib itu kayak parenting, PMT, trus ada pembelanjaan di bahan ajar, bahan habis pakai, juga kesehatan”⁶⁴



Gambar 4. 5 Bahan Ajar dari Dana BOP

Gambar diatas merupakan kegiatan praktek mengolah bahan makanan peserta didik yang didanai oleh BOP. Dengan adanya dana BOP ini sangat membantu terhadap pembelajaran utamanya dimasa

⁶³ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 4 Oktober 2023.

⁶⁴ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

sekarang telah menggunakan kurikulum merdeka yang lebih banyak praktek. Selain dapat memberikan hasil dalam pembelanjaan bahan ajar, dana BOP juga dapat memberikan hasil terhadap pembelajaran seperti penyediaan gedung yang layak. Dengan gedung yang layak pakai, peserta didik dapat dengan nyaman mengikuti pembelajaran. Namun di TK PGRI 03 Tlogosari ini, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pengelola mengalami kesulitan terkait alokasi dana BOP untuk perbaikan gedung.⁶⁵ Seperti yang dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Selama ini seperti saya TK PGRI memang kesulitan untuk mencari dana rehap. Karena tidak ada juknis di BOP untuk perbaikan, juga karena kita menumpang di SD. Kalau misalnya ada kerusakan, kita laporan ke SD, SD nanti yang mengajukan perbaikan seperti itu. Jadi menunggu dari SD, karena gedung kita itu selain masuk Dapodik di PAUD masuk di Dapodik SD juga. Karena disitu kita disurat perjanjian pinjam gedung, itu Cuma pinjam dan berlaku selama 2 Tahun. Selama 2 Tahun itu kita perpanjang dan perpanjang.”⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, bahwasanya pengelola dana BOP telah mengelola dana BOP sesuai dengan juknis dan masih merasa kesulitan dalam hal alokasi dana perbaikan gedung. Hal tersebut dapat dilihat dari kesesuaian pembelian bahan ajar dengan juknis, sebagai penunjang pembelajaran. Sedangkan untuk kesulitan pengelola dalam alokasi dana perbaikan gedung, dapat dilihat dari kesulitan mencari dana. Karena lembaga TK tersebut menumpang di SD dan dijuknis

⁶⁵ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 4 Oktober 2023.

⁶⁶ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

tidak terdapat dana untuk perbaikan gedung. Sedangkan gedung apabila tidak segera diperbaiki, peserta didik akan terhambat dalam proses pembelajarannya khususnya pada saat musim penghujan.

b. Memberikan Pengaruh

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh dana BOP, di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso dana BOP sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pengadaan alat tulis, lembar kerja peserta didik, alat permainan edukatif dan media pembelajaran lainnya yang didanai oleh BOP. Apabila penyaluran dana BOP terlambat, maka kegiatan pembelajaran tidak ada terlaksana.⁶⁷ Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid selaku pengelola dana BOP berikut ini:

“Iya, karena kita pengadaan ATK anak itu kan setiap Tahun ajaran baru kita memberi buku kotak, pensil, terus krayon, gunting, lem dan sebagainya itu. Kalau misalnya terlambat, tidak bisa juga karena sekolah memang betul-betul tidak ada dana. Tidak ada kayak donatur, murni dari BOP.”⁶⁸



Gambar 4. 6 Kegiatan Pembelajaran

⁶⁷ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 5 Oktober 2023.

⁶⁸ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

Gambar diatas merupakan kegiatan pembelajaran peserta didik yang semua alat tulisnya didanai oleh BOP, seperti pensil, buku, krayon dan bahan ajar lainnya. Apabila kebutuhan alat tulis ini tidak tersedia karena mengalami keterlambatan penyaluran dana BOP, maka peserta didik tidak akan dapat melaksanakan pembelajaran. Adapun penyebab dari keterlambatan penyaluran dana BOP ini seperti yang dinyatakan oleh ibu Efid berikut:

“Sepanjang yang saya tau, biasanya kalau keterlambatan itu lembaga tersebut telat dalam SPJnya, pengumpulan SPJnya itu telah berpengaruh ke tahap selanjutnya. Untuk Tahun ini kan BOP tidak seperti dulu, kalau dulu kita terima satu Tahun full. Terus untuk Tahun sekarang ini, BOP itu dibagi dua tahap dalam satu Tahun. Ada dua tahap, tahap satu dan tahap dua. Itu dicairkan persemester enam bulan sekali. Kalau misalnya SPJnya tahap satu tidak terkumpul, berarti yang tahap dua pasti itu sudah tidak dicairkan.”⁶⁹

Akan tetapi untuk akhir-akhir ini penyaluran dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak pernah mengalami keterlambatan. Ibu Efid juga menyatakan:

“Alhamdulillah tidak, karena kita sudah diwanti-wanti memang. Apalagi dari persatuan PGRI sendiri harus selalu diingatkan, coba dilihat izin operasionalnya seperti itu.”⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya penyaluran dana BOP sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Namun, di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso akhir-akhir ini sudah tidak mengalami keterlambatan penyaluran dana BOP karena pengelola telah

⁶⁹ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁷⁰ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

mengetahui penyebab keterlambatan penyaluran dana dan cara mengatasinya, sehingga pengelolaan berjalan dengan efektif.

c. Mencapai Sasaran Tujuan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, penyaluran dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari telah mencapai sasaran tujuan. Hal ini dapat dilihat dari pemberian alat tulis gratis sehingga wali murid tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli peralatan sekolah. Selain itu, wali murid juga mendapatkan parenting dari dana BOP yang diadakan empat kali dalam setahun. Parenting ini berupa makanan atau lainnya sesuai dengan keputusan kepala TK beserta guru.⁷¹ Sebagaimana hasil wawancara kepada ibu Efid berikut ini:

“Dirasakan sekali, misalnya itu seperti pembelian ATK anak. Kadang ada yang rata-rata di PGRI 03 ini di patemon khususnya di dusun Simbar ini kan muridnya ,orang tuanya itu rata-rata buruh tani. Ya sangat terbantu sekali dengan adanya ATK gratis dari sekolah gitu. Jadi kan tidak usah beli krayon, buku atau apapun. Dari dana BOP itu sudah ada itu seperti parenting. Kita mengadakan parenting dalam satu tahun empat kali dibagi dalam satu tahap itu dua kali. Kalau di TK ini biasanya pada waktu kita perdana rapat penerimaan murid baru. Murid baru masuk, kita mengadakan rapat wali murid, yaitu dikasi parenting terus di akhir semester waktu pemberian raport atau ijazah.”⁷²

⁷¹ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 7 Oktober 2023.

⁷² Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.



Gambar 4. 7 Kegiatan Parenting

Gambar diatas adalah kegiatan pembagian parenting wali murid yang biasanya dilakukan pada saat pembagian raport peserta didik. Dengan adanya parenting ini wali murid dapat merasakan juga manfaat dari dana BOP. Selain wali murid, peserta didik juga mendapatkan parenting setiap dua kali dalam setahun dan pemberian makanan tambahan atau disebut dengan PMT yang diadakan setiap bulan. berikut merupakan gambar kegiatan pada saat pembagian PMT:



Gambar 4. 8 Kegiatan pembagian PMT peserta didik

Gambar diatas merupakan kegiatan pembagian PMT yang didanai oleh dana BOP. PMT ini tujuannya untuk meningkatkan gizi

peserta didik. Sehingga dengan tercukupinya gizi yang baik, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Selain wali murid dan peserta didik, guru juga menjadi sasaran untuk mendapatkan dana BOP. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, semua guru di TK PGRI 03 Tlogosari telah mendapatkan alokasi dana BOP khususnya untuk meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik. Hal tersebut bisa dilihat dari kegiatan webinar atau seminar.⁷³ Adapun syarat yang harus dipenuhi guru untuk mendapatkan alokasi dana BOP tersebut sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Kalau untuk mendapatkan itu misalnya kayak transport guru itu tidak boleh mendapatkan gaji APBN seperti guru itu sudah sertifikasi, itu sudah tidak boleh. Sudah tidak ada di juknis kalau guru itu menerima itu tidak boleh.”⁷⁴

Ibu Efid juga menyatakan:

“Iya kalau webinar itu wajib. Karena itu untuk meningkatkan kualitas gurunya. Kalau di lembaga kami gurunya itu kan ada tiga, itu harus ikut webinar semua. Biar apa? Biar sama-sama maju gitu loh. Ya dapat sertifikat.”⁷⁵

Ibu Efid juga menyatakan ketentuan besaran dana yang diperoleh guru dalam mengikuti webinar:

“Sudah ada itu, misalnya kayak webinar sudah ada. Misalnya dinas mengadakan webinar, sudah tercantum disitu. Webinar misalnya implementasi kurikulum merdeka, itu sudah ada. Guru misalnya dua ratus begitu.”⁷⁶

⁷³ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 7 Oktober 2023.

⁷⁴ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁷⁵ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁷⁶ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.



Gambar 4. 9 Kegiatan Seminar Guru

Gambar diatas merupakan kegiatan seminar yang diikuti oleh kepala TK bersama guru. Dalam mengikuti kegiatan tersebut kepala TK dan guru mendapatkan uang transport dari dana BOP. Untuk menentukan besaran alokasi dana tersebut, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pengelola dana BOP tidak mengalami kesulitan dalam mengelolanya karena telah ditentukan. Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Tidak, Alhamdulillah selama ini tidak mengalami kesulitan.”⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, bahwasanya pengelola tidak mengalami kesulitan untuk mencapai sasaran tujuan dari dana BOP. Baik untuk peserta didik, wali murid dan guru semua telah mendapatkan bagiannya masing-masing sesuai dengan juknis yang telah ditentukan.

⁷⁷ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

3. Efisiensi

a. Biaya Minimal

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai biaya minimal dalam pengadaan barang atau jasa, pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menentukan biaya minimal, karena sebelum pembuatan RKAS pengelola telah dikirimkan terlebih dahulu terkait daftar harga di aplikasi siplah untuk pembelanjaan.⁷⁸ Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Disitu kita sebelum pencairan sudah ada. Kita kan belanja di siplah itu kita sudah dikirim harga siplah. Jadi minimalnya berapa sudah ada di siplah harganya. Disesuaikan dengan barang apa yang kita beli, disitu sudah ada harganya dari sana.”⁷⁹

Ibu Efid juga menyatakan:

“Misalkan beda, ya di nego itu. misalnya pensil dua ribu disiplah di RKAS kita seribu Sembilan ratus kita nego sampai sesuai. Itu kan ada alasan nanti, misalkan kita nego seribu sembilan ratus kenapa dinego karena di RKAS kami harganya seribu Sembilan ratus. Kadang disetujui kadang juga tidak. Tapi Alhamdulillah selama ini kalau nego disetujui.”⁸⁰

Selain itu untuk sisa dana, ibu Efid juga menyatakan:

“Kalau di lembaga kami memang sesuai dengan porsinya, sesuai dengan apa yang dibelanjakan dan tidak ada dana lebih harus nol di akhir tahun.”⁸¹

⁷⁸ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 9 Oktober 2023.

⁷⁹ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁸⁰ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁸¹ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwasanya dalam pengadaan barang atau jasa di TK PGRI 03 Tlogosari tidak mengalami kesulitan terkait dengan pengelolaan biaya minimal. Karena untuk pembelanjannya disesuaikan dengan aplikasi siplah dan sisa dana harus nol.

b. Tepat Waktu

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai waktu penyaluran dana BOP, bahwasanya di TK PGRI 03 Tlogosari selalu tepat waktu. Baik itu penggunaan dananya maupun pengumpulan laporan pertanggungjawabannya.⁸² Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Dana BOP itu penyalurannya ada dua tahap, tahap pertama dan tahap kedua. Di tahap pertama ini semester satu, tahap kedua di semester dua. Tidak ada batas waktu pembelanjaan, tapi harus secepatnya untuk pembuatan SPJnya itu.”⁸³

Selain itu, ibu Efid juga menyatakan:

“Tidak ada, Alhamdulillah tidak ada kendala dalam pengadaan barang”⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwasanya pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari telah menggunakan waktu yang sedikit dengan menggunakan biaya yang seminimal mungkin untuk pengadaan barang tanpa mengalami kendala apapun.

⁸² “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 9 Oktober 2023.

⁸³ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁸⁴ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

c. Hasil Optimal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai barang yang dibeli oleh pengelola dengan biaya minimal, peserta didik di TK PGRI 03 Tlogosari dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari karya menulis dan menggambar peserta didik dengan menggunakan alat tulis yang harganya cukup minimal dapat memperoleh hasil yang baik.⁸⁵ Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini

“Tergantung sih, kadang disitu kan disiplah sudah ada semacam setip atau penghapus itu ada yang seribu ada yang seribu limaratus ada yang dua ribu saya pilih yang tengah.”⁸⁶



Gambar 4. 10 Hasil karya peserta didik

⁸⁵ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 9 Oktober 2023.

⁸⁶ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

Gambar diatas merupakan hasil karya dari peserta didik dalam pembelajaran. Dalam mewarnai gambar tersebut peserta didik menggunakan krayon yang didanai oleh dana BOP, yang tentunya pengelola menggunakan biaya yang minimal dalam pengadaan barang tersebut. Akan tetapi, meskipun dengan menggunakan biaya yang minimal peserta didik dapat memperoleh karya yang optimal. Ibu Efid juga menyatakan terkait standar hasil yang optimal dari dana BOP:

“Ya berjalan dengan lancar. Kalau standarnya itu sesuai dengan alurnya, sesuai dengan juknisnya, sesuai dengan persyaratannya.”⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Togosari tidak mengalami kesulitan dalam mengelola khususnya mengenai barang yang dibeli dengan harga yang minimal dapat memperoleh hasil belajar yang baik bagi peserta didik. Pengelola juga telah memenuhi standar dari dana BOP yaitu pengelolaan berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

4. Akuntabilitas

a. Dipertanggungjawabkan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pertanggungjawaban dana BOP, kepala TK PGRI 03 Tlogosari bertanggungjawab dengan membuat laporan atau dikenal dengan SPJ. Laporan pertanggungjawaban ini dilakukan setelah penggunaan dana dan disetorkan kepada dinas untuk syarat pencairan

⁸⁷ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

dana BOP tahap selanjutnya.⁸⁸ Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Pembuatan SPJ, terus pengisian BOP Salur itu.”⁸⁹

Ibu Efid juga menyatakan:

“Setelah pembelanjaan disiplah selesai itu kan nanti kita dapat semacam kuitansi langsung kita buat SPJ.”⁹⁰

Dalam pembuatan laporan atau SPJ tentunya juga wajib mencantumkan nota atau kuitansi yang berfungsi sebagai tanda bukti.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Iya, harus itu kalau kayak nota apa saja itu harus. Semua di siplah itu ada. Misalnya kita tidak beli disiplah kayak kesehatan, itu di apotik dimasukkan juga diisi notanya.”⁹¹

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
100/bk	Print	1.000	100.000
200/bk	foto copy	200	40.000
10	jilid	3000	30.000
2 bk	MAP strel	40.000	80.000
2	Bk folio Besar	17.500	35.000
			Jumlah Rp. 291.000

Toko "PUTRA MEDIA"
 FOTO COPY PRINT
 STREK FOTO
 MAT TULIS KANTOR LANGSAT
 Tanda Terima Hormat kami

Gambar 4. 11 Nota pengadaan barang/jasa

Selain itu, ibu Efid juga menyatakan terkait kesulitan dalam pelaporan ini:

“Tidak, Alhamdulillah tidak. kalau ada kesulitan misalnya seperti tadi salah input kita bisa menghubungi admin dari kabupaten. Minta tolong dihapuskan terus kita isi lagi sesuai dengan yang kita harapkan .”⁹²

⁸⁸ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 14 Oktober 2023.

⁸⁹ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁹⁰ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁹¹ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁹² Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari telah membuat laporan pertanggungjawaban disertai dengan bukti satuan harga atau kuitansi didalamnya sesuai petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Pengelola dana BOP juga tidak mengalami kesulitan terkait pelaporan ini, karena apabila terdapat kesalahan langsung berkoordinasi dan dibantu oleh admin dinas pendidikan kabupaten setempat.

5. Transparansi

a. Keterbukaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai keterbukaan pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03, informasi terkait dana BOP telah diketahui oleh semua guru beserta wali murid. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya pemberian informasi kepada wali murid pada saat rapat penerimaan raport peserta didik, sehingga wali murid mengerti dana BOP digunakan untuk apa saja.⁹³

Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Iya, tapi tidak pas harus semua kita jelaskan ke wali murid. Ada poin-poin tertentu yang cuma kepala sekolah dan guru yang tau.”⁹⁴

Untuk waktu penyampaian informasi dana BOP ini sebagaimana yang dinyatakan ibu Efid:

“Pada waktu rapat. Kalau ke guru itu pada waktu rapat intern guru. Kalau misalnya ke wali murid pada saat parenting kita jelaskan kalau

⁹³ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 14 Oktober 2023.

⁹⁴ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

lembaga kita ada bantuan berupa BOP seperti itu. BOP ini untuk apa saja dijelaskan.”⁹⁵



Gambar 4. 12 Sosialisasi penggunaan dana BOP PAUD

Gambar diatas merupakan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh kepala TK bersama dengan wali murid pada saat rapat perimaan raport peserta didik. berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, bahwasanya pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso telah sesuai dengan petunjuk teknis yaitu bersifat terbuka dalam pengelolaannya. Pengelola disini dalam mempublikasikan informasi terkait adanya BOP ini yaitu dengan cara mengadakan rapat guru atau sosialisasi wali murid.

b. Kesiediaan Aksesibilitas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kesiediaan aksesibilitas dalam pemberian informasi dana BOP, bahwasanya di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso hanya dengan

⁹⁵ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

mengadakan rapat dan tidak ada media publikasi lainnya.⁹⁶

Sebagaimana yang dinyatakan ibu Efid berikut ini:

“Mengadakan rapat dan wali murid, bahwa kita dapat BOP. BOP ini untuk apa, darimana kita jelaskan ke wali murid ya tidak harus semua. Poin pentingnya saja.”⁹⁷

Selain dengan cara rapat atau sosialisasi, biasanya pemberian informasi terkait dana BOP dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya dengan media online karena pada zaman sekarang teknologi telah berkembang. Namun di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso ini tidak ada media online untuk mengakses informasi dana BOP tersebut.

Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Tidak, cuman BOP Salur antara kita dan dinas saja itu. Untuk pihak lain tidak ada, cuman gurunya saja.”⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso hanya memberikan informasi melalui rapat atau sosialisasi kepada guru dan wali murid. Namun untuk media online yang digunakan untuk publikasi hanya dengan dinas saja, yaitu BOP salur.

c. Kejelasan Informasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti mengenai kejelasan informasi yang diberikan oleh pengelola kepada wali murid, bahwasanya isi dari informasi yang diberikan oleh

⁹⁶ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 14 Oktober 2023.

⁹⁷ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

⁹⁸ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

pengelola yaitu nota atau kuitansi, dokumentasi kegiatan yang didanai oleh BOP.⁹⁹ Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Dokumentasi, terus nota, kuitansi. Dokumentasi itu penting, kalau misalnya seperti kegiatan arenting atau PMT itu harus menyertakan itu. Misalnya kayak pengecatan di kelas harus menyertakan fotonya juga kuitansi misalnya itu borongan, orangnya yang harus tanda tangan langsung ke kuitansinya.”¹⁰⁰

Dalam menyampaikan informasi tersebut tentunya terdapat suatu kendala yang dihadapi oleh pengelola, namun di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso ini pengelola tidak mengalami kesulitan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Efid berikut ini:

“Alhamdulillah tidak ada kendala”¹⁰¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, bahwasanya pengelola dana BOP tidak mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi. Informasi yang diberikan juga jelas terkait dengan nota pengadaan barang atau jasa.

Table 4. 4 Hasil Temuan

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	TEMUAN
1.	Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Fleksibilitas dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?	Luwes	Pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso sesuai dengan juknis dalam menentukan kebutuhan sekolah yaitu melalui rapat bersama guru. Hasil dari rapat disusun kedalam RKAS dan aplikasi dari dinas.

⁹⁹ “Hasil Observasi peneliti, TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso”, 14 Oktober 2023.

¹⁰⁰ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

¹⁰¹ Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	TEMUAN
		Lentur	Untuk merubah RKAS apabila terjadi kesalahan, pengelola tidak merasa kesulitan karena dibantu oleh operator dinas pendidikan Kabupaten setempat.
2.	Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Efektivitas dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?	Memberikan Hasil	<p>Pengelolaan dana BOP telah memberikan hasil terhadap belajar peserta didik. hal tersebut dilihat dari pengadaan alat tulis yang dibelanjakan oleh dana BOP. Namun untuk alokasi dana perbaikan gedung, pengelola masih mengalami kesulitan. Karena di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso mengalami kerusakan atap, yang apabila diperbaiki harus dirombak total. Sedangkan didalam BOP alokasi dananya tidak mencukupi.</p>
		Memberikan Pengaruh	<p>penyaluran dana BOP ini sangat berpengaruh untuk pengadaan alat tulis, apabila terjadi keterlambatan penyaluran maka peserta didik tidak dapat melaksanakan pembelajaran. Namun pengelola tidak mengalami kesulitan dalam penyaluran dananya karena telah</p>

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	TEMUAN
			mengantisipasi penyebab keterlambatan tersebut, sehingga pengelolaan berjalan dengan efektif.
		Mencapai Sasaran Tujuan	pengelola tidak mengalami kesulitan untuk mencapai sasaran tujuan dari dana BOP. Baik untuk peserta didik, wali murid dan guru semua telah mendapatkan bagiannya masing-masing sesuai dengan juknis yang telah ditentukan.
3.	Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Efisiensi dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?	Biaya Minimal	Biaya minimal ditentukan oleh dinas dan aplikasi pembelanjaan barang. Pengelola menyesuaikan harga dengan aplikasi, apabila terdapat harga yang tidak sesuai bisa dinegosiasi.
		Ketepatan Waktu	Waktu penyaluran dana BOP selalu sesuai dengan jadwalnya, karena pengelola mengumpulkan laporan pertanggungjawaban tahap sebelumnya, sebelum batas akhir waktu.
		Hasil yang Optimal	Pengadaan barang yang dibeli dengan harga yang minimal dapat memperoleh

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	TEMUAN
			hasil belajar yang baik bagi peserta didik. Pengelola juga telah memenuhi standar dari dana BOP yaitu pengelolaan berjalan dengan lancar tanpa hambatan.
4.	Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?	Dapat dipertanggungjawabkan	Untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana BO, pengelola membuat laporan atau dikenal dengan SPJ. Laporan dibuat setelah selesai pengadaan barang atau jasa. Dalam pelaksanaannya, pengelola tidak mengalami kesulitan karena telah dibantu oleh operator dinas pendidikan Kabupaten.
5.	Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Transparansi dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?	Keterbukaan	Pengelola dana BOP bersifat terbuka dalam pengelolaannya, baik kepada guru maupun wali murid. Namun untuk wali murid hanya poin-poin tertentu, tidak semua informasi diberikan.
		Ketersediaan Aksesibilitas Dokumen	Informasi terkait dana BOP hanya dipublikasikan dengan cara sosialisasi atau rapat dengan wali murid. Tidak ada media lain yang digunakan untuk mengakses informasi

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	TEMUAN
			ini, seperti papan pengumuman atau media online.
		Kejelasan Informasi	Informasi yang diberikan memuat rincian keuangan digunakan untuk belanja apa saja. Pengelola juga memberitahu kuitansi dan dokumentasi dari penggunaan dana BOP.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapatkan oleh peneliti terkait kesulitan dalam pengelolaan dana BOP, maka peneliti akan membahas hasil penelitian sesuai dengan penyajian data yang meliputi:

1. Fleksibilitas

a. Luwes

Luwes disini mempunyai arti dapat disesuaikan. Salah satu bentuk kesesuaian yang dilakukan pengelola dana BOP yaitu menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah sesuai dengan petunjuk teknis. Untuk menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah tersebut pengelola mengadakan rapat dengan guru. Tujuannya untuk memudahkan dalam menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hasil dari rapat ini, kemudian diinput oleh pengelola kedalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah atau disebut

dengan RKAS. Didalam RKAS ini memuat pengadaan barang atau jasa beserta anggarannya.

Hal diatas selaras dengan pernyataan didalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, tentang teknis pengelolaan dana BOP PAUD pasal 39.¹⁰² Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan bahwa perencanaan dan penganggaran dana BOP PAUD dilakukan sebelum menggunakan dana dan dituangkan kedalam RKAS. RKAS ini disusun untuk 1 Tahun sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Dalam identifikasi dan evaluasi kebutuhan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh warga satuan pendidikan.

b. Lentur

Lentur juga mempunyai arti mudah disesuaikan dengan keadaan. Dalam pengelolaan dana BOP khususnya pada saat RKAS telah ditetapkan, pengelola disini dapat merubah RKAS tersebut apabila terjadi kesalahan. Misalnya terdapat kesalahan dalam menginput anggaran, pengelola dengan mudahnya berkoordinasi dengan operator dinas pendidikan di Kabupaten setempat. Sehingga dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso ini dapat bersifat fleksibel atau mudah disesuaikan.

Hal diatas selaras dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik

¹⁰² “salinan_20220204_153352_Salinan PERMEN NO 2 TAHUN 2022_JDIH.pdf”, 27.

Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, tentang teknis pengelolaan dana BOP PAUD pasal 39.¹⁰³ Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan bahwa perencanaan dan penganggaran dana BOP PAUD diinput kedalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang diselenggarakan oleh kementerian.

2. Efektivitas

a. Memberikan Hasil

Dana BOP ini diharapkan dapat memberikan hasil terhadap pembelajaran. Adapun yang dilakukan oleh pengelola dana BOP adalah dengan mengalokasikan dana sesuai dengan petunjuk teknis. Pengelola dana BOP telah berhasil mengelola alokasi dana untuk alat pembelajaran atau media pembelajaran lainnya. Namun disini pengelola masih mengalami kendala dalam mengalokasikan dana untuk perbaikan gedung. Karena didalam petunjuk teknis anggaran dananya tidak sesuai dengan dana yang dibutuhkan oleh sekolah untuk perbaikan gedung. Sehingga pengelola kesulitan mendapatkan anggaran dana tersebut dan terhambat dalam keefektifan dalam mengelola dana BOP.

Hal tersebut selaras dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, pasal 30 ayat 2.¹⁰⁴ Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan bahwa rincian komponen penggunaan dana BOP

¹⁰³ “salinan_20220204_153352_Salinan PERMEN NO 2 TAHUN 2022_JDIH.pdf”, 27.

¹⁰⁴ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 22.

PAUD terdapat didalam lampiran. Diantaranya yaitu penerimaan peserta didik baru, mengembangkan layanan pojok baca dengan menyesuaikan kurikulum, menyediakan alat belajar dan bermain peserta didik, menyediakan laporan capaian perkembangan peserta didik, mengembangkan profesi pendidik, kegiatan pertemuan dengan wali murid. Sedangkan alokasi dana untuk perbaikan gedung itu meliputi perbaikan kerusakan non struktural bangunan, seperti penutup atap, penutup plafon, pintu, jendela, listrik, pengecatan dan penutup lantai.

b. Memberikan Pengaruh

Di TK PGRI 03 Tlogosari bondowoso dana BOP adalah sumber dana utama karena tidak ada dana lainnya untuk membiayai semua kebutuhan sekolah. Apabila penyaluran dana BOP ini terlambat, maka akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak ada dapat melaksanakan pembelajaran karena semua alat tulis atau penunjang pembelajaran lainnya belum tersedia. Dengan demikian untuk memperlancar proses pembelajaran, pengelola mengantisipasi penyebab terlambatnya penyaluran dana BOP. Hal yang dilakukan oleh pengelola adalah membuat dan mengumpulkan laporan sebelum batas akhir waktunya. Jadi selama ini penyaluran dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak pernah mengalami keterlambatan, sehingga proses pembelajaran dan pengelolaan dana BOP berjalan dengan efektif.

Hal tersebut selaras dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, pasal 35 ayat 4.¹⁰⁵ Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan bahwa laporan realisasi penggunaan dana tahap 1 digunakan sebagai dasar penyaluran tahap 2.

c. Mencapai Sasaran Tujuan

Pengelola dana BOP telah mengalokasikan dananya sesuai dengan petunjuk teknis, tidak ada hambatan dalam pengelolaannya. Semua peserta didik, guru dan wali murid telah mendapatkan bagiannya masing-masing sesuai dengan ketentuan. Adapun yang didapatkan oleh peserta didik dan wali murid yaitu alat tulis, makanan tambahan atau parenting yang diberikan setiap dua kali dalam satu semester. Dan semua guru di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak termasuk dalam persyaratan penerima honor, karena telah mendapatkan gaji dari pemerintah atau telah sertifikasi. Namun hanya mendapatkan bagian untuk mengikuti kegiatan seminar atau webinar.

Kegiatan tersebut sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik.

Hal diatas selaras dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, pasal 23 ayat 2-3.¹⁰⁶ Berdasarkan pasal tersebut dijelaskan

¹⁰⁵ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 25.

¹⁰⁶ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 17-18.

bahwa komponen penggunaan dana BOP yaitu pelaksanaan kegiatan belajar dan bermain, pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan, penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, pelaksanaan administrasi sekolah, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyelenggaraan kesehatan gizi, serta pembayaran honor.

3. Efisiensi

a. Biaya Minimal

Biaya minimal dalam pengadaan barang atau jasa ditentukan oleh kementerian pendidikan. Pengelola dana BOP sebelum menyusun RKAS telah dikirim lebih dahulu daftar harga oleh aplikasi belanja atau siplah. Jadi untuk penentuan harganya disesuaikan dengan daftar harga yang telah diberikan tersebut. Dengan demikian pada saat pengadaan barang atau jasa, pengelola tidak mengalami kesulitan dalam kesesuaian harga yang telah ditetapkan.

Hal di atas selaras dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, pasal 31 ayat 1.¹⁰⁷ Berdasarkan pasal tersebut dijelaskan bahwa penggunaan dana BOP PAUD untuk pengadaan barang atau jasa dilaksanakan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang atau jasa oleh satuan pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

¹⁰⁷ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 22.

b. Ketepatan Waktu

Penggunaan dana BOP dilakukan pada saat setelah penyaluran dana, tidak ada batasan waktu dalam pengadaan barang atau jasa. Seperti yang telah terlaksana di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso, waktu penyaluran dana BOP dibagi menjadi 2 tahap. Tahap 1 disalurkan setiap awal penerimaan peserta didik baru, sedangkan untuk tahap 2 disalurkan pada semester selanjutnya. Jadi waktu untuk penggunaan dana atau pengadaan barang dilakukan selama waktu penyaluran dan diselesaikan sebelum batas akhir waktu pelaporan.

Hal tersebut selaras dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, pasal 34 ayat 2.¹⁰⁸ Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan bahwa penyampaian laporan realisasi penggunaan dana tahap 1 dilakukan pada tanggal 31 juli, sedangkan untuk tahap 2 dilakukan pada tanggal 31 Januari. Jadi penyaluran dana BOP dapat disalurkan setelah proses pelaporan selesai.

c. Hasil Yang Optimal

Pengadaan barang atau jasa yang dilakukan oleh pengelola dana BOP dengan menggunakan biaya yang minimal dapat terselesaikan dengan waktu yang minimal dan dapat memperoleh hasil yang optimal. Hasil yang optimal disini dapat diukur dari pengelolaan dana BOP berjalan dengan lancar.

¹⁰⁸ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 24.

Hal diatas selaras dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, pasal 2.¹⁰⁹ Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan bahwa pengelolaan dana BOP PAUD dilakukan dengan menerapkan prinsip efisien, yang diupayakan pengelolaan dana menggunakan biaya seminimal mungkin dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik yang optimal.

4. Akuntabilitas

a. Dapat Dipertanggungjawabkan

Pengelolaan dana BOP tentunya harus dapat dipertanggungjawabkan. Seperti yang dilakukan oleh kepala TK selaku pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari telah membuat laporan pertanggungjawaban disertai dengan bukti satuan harga atau kuitansi didalamnya sesuai petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Pengelola dana BOP juga tidak mengalami kesulitan terkait pelaporan ini, karena apabila terdapat kesalahan langsung berkoordinasi dan dibantu oleh admin dinas pendidikan kabupaten setempat.

Hal diatas selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, pasal 40 ayat 3.¹¹⁰ Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan

¹⁰⁹ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 7.

¹¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 28.

bahwasanya kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab untuk pelaporan penggunaan dana BOP PAUD.

5. Transparansi

a. Keterbukaan

Pengelola dana BOP harus bersifat terbuka tentang adanya dana BOP ini kepada seluruh elemen sekolah. Adapun elemen sekolah yang dimaksud yaitu guru beserta wali murid. Tujuan dari keterbukaan ini adalah untuk memberitahu adanya dana BOP ini. Seperti yang dilakukan oleh pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari ini, yaitu dengan mengadakan rapat guru atau sosialisasi wali murid untuk memberitahu terkait adanya dana BOP. Dengan demikian wali murid menjadi mengerti apa saja yang didanai oleh BOP.

Hal diatas selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, pasal 40 ayat 2.¹¹¹ Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan bahwa

kepala satuan pendidikan mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat terhadap pengelolaan dana BOP PAUD.

b. Ketersediaan Aksesibilitas Dokumen

Akses dokumen ini sangat penting karena untuk memudahkan informan dalam mendapatkan informasi khususnya tentang dana BOP.

Seperti yang dilakukan oleh kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso

¹¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 27.

ini yaitu dengan mengadakan rapat, baik bersama guru ataupun wali murid. Akses dokumen ini biasanya juga dapat dilakukan melalui papan informasi atau media online. Namun pengelola di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso hanya menyediakan informasi melalui kegiatan rapat, tidak ada media lainnya yang digunakan untuk mengakses informasi dana BOP.

Hal diatas selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, pasal 40 ayat 2.¹¹² Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan bahwa kepala satuan pendidikan mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat terhadap pengelolaan dana BOP PAUD.

c. Kejelasan Informasi

Kejelasan Informasi sangat diperlukan dalam menyampaikan informasi terkait pengelolaan dana BOP. Seperti yang dilakukan oleh pengelola dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso pada saat pemberian informasi dengan menyertakan bukti kuitansi dan juga nota pengadaan barang atau jasa kepada guru beserta wali murid. Dengan demikian wali murid dan juga guru dapat mengetahui secara rinci penggunaan dari dana BOP tersebut.

Hal diatas selaras dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik

¹¹² Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 27.

Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, tentang teknis pengelolaan dana BOP PAUD pasal 39.¹¹³ Berdasarkan pasal tersebut dinyatakan bahwa setiap penggunaan dana BOP PAUD dicatat secara lengkap dan disertai dengan bukti-bukti pendukung, seperti dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang atau jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹³ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan, 27.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso” peneliti memperoleh kesimpulan serta jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip fleksibilitas. Karena pengelola dalam menentukan kebutuhan sekolah melakukan rapat dengan guru sehingga memudahkan dalam penyusunan RKAS. Dan apabila RKAS terdapat kesalahan dalam menginput data atau anggaran, pengelola juga tidak mengalami kesulitan karena dibantu atau dibimbing langsung oleh operator dari dinas pendidikan Kabupaten setempat.
2. Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk peserta didik, wali murid dan guru. Ketiga sasaran tersebut telah mendapatkan bagiannya masing-masing sesuai dengan petunjuk teknis. Seperti halnya peserta didik telah mendapatkan alat tulis, pemberian makanan tambahan dan media pembelajaran lainnya. Kemudian untuk wali murid telah mendapatkan alokasi dana untuk pemberian parenting yang diadakan setiap dua kali dalam satu semester. Sedangkan guru telah mendapatkan alokasi dana

untuk mengikuti kegiatan seminar dalam rangka meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik. Namun pengelola dana BOP PAUD ini mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk perbaikan gedung, sehingga mengurangi keefektifan pengelolaan dana BOP PAUD.

3. Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip efisiensi. Hal tersebut dapat dilihat dari pengadaan barang atau jasa yang menggunakan biaya minimal sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis dapat memperoleh hasil belajar peserta didik yang optimal.
4. Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip Akuntabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari pembuatan laporan yang dilakukan oleh pengelola untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana BOP PAUD. Pengelola juga menyertakan kuitansi atau nota didalam laporan pertanggungjawaban sebagai bukti nyata dan sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis pengelolaan dana BOP.
5. Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip Transparansi. Hal tersebut dapat dilihat dari strategi pengelola dalam mempublikasikan pengelolaan dana BOP PAUD kepada guru dan wali murid dengan cara mengadakan rapat atau sosialisasi. Sehingga dengan keterbukaan ini wali murid menjadi mengerti dana BOP PAUD digunakan untuk apa saja. Adapun informasi yang diberikan kepada wali murid yaitu rincian keuangan,

kuitansi atau nota dan juga dokumentasi kegiatan yang didanai oleh BOP PAUD.

B. Saran

Dari data yang diperoleh peneliti memberikan saran terkait Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso.

1. Bagi TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso

Pengelola dana BOP PAUD diharapkan dapat membuat media lainnya, seperti melalui papan pengumuman atau media online. Sehingga memudahkan informan untuk mengakses informasi terkait pengelolaan dana BOP PAUD.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan kesulitan pengelolaan dana BOP PAUD, diharapkan memperluas informasi dan wawasan mengenai pengelolaan dana BOP PAUD sehingga penulisan karya ilmiah dapat lebih baik dan detail.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michel Huberman, Mathew B. Miles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2014.
- Alamsjah. "Analisis Pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Cikoang Mangarabombang Kabupaten Takalar," 2021.
- Astuti. "Analisis Penggunaan Dana bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul khaer Mallengkeri Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- "Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso," 13 Oktober 2023.
- "Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, 'Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso,'" 14 Oktober 2023.
- "Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, 'Data Peserta didik TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso,'" 14 Oktober 2023.
- "Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, 'Data Sarana dan Prasarana TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso,'" 14 Oktober 2023.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/DFFAC1F1F676CEE24A5B>.
- "Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, 'Letak Geografis TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso,'" 12 Oktober 2023.
- "Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, 'Sejarah TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso,'" 12 Oktober 2023.
- "Dokumen TK PGRI 03 Tlogosari, 'Struktur Kepengurusan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso,'" 13 Oktober 2023.
- Dr. Arwildayanto, Dr. Nina lamatenggo, Warni Tune Sumar. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Widya Padjadjaran, 2017.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.IK., M.Si. *Metode Penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Efid Trida, Wawancara Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso, 13 Oktober 2023.
- Fransiskus Aditya Trijaka Indrayana. "Analisis Penerapan Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas, dan Fleksibilitas Penelolan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMKN Banyumas Jawa Tengah." Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2022.

Karnila. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 118279 Sampil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

kartini kartini, mohammad idhan & Hamka hamka. "Pengelolaan bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di TK Yayasan Pendidikan da Pengajaran Islam Donggala," 2022.

Noeroel. "Daftar Besaran Dana BOS (BOSP) SD SMP SMA SMK Per-Kabupaten Kota Tahun 2023." *Pendidikan Kewarganegaraan* (blog). Diakses 21 Juni 2023. <https://ainamulyana.blogspot.com/2022/12/daftar-besar-dana-bos-bosp-sd-smp-sma.html>.

———. "Daftar Besaran Dana BOS (BOSP) SD SMP SMA SMK Per-Kabupaten Kota Tahun 2023." *Pendidikan Kewarganegaraan* (blog). Diakses 21 Juni 2023. <https://ainamulyana.blogspot.com/2022/12/daftar-besar-dana-bos-bosp-sd-smp-sma.html>.

"Penyaluran Dana BOS di Jayapura Tersendat karena Masalah Rekening." Diakses 19 Agustus 2023. <https://papua.inews.id/berita/penyaluran-dana-bos-di-jayapura-tersendat-karena-masalah-rekening>.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Diakses Juli 2023. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220204_153352_SALINAN%20PERMEN%20NO%202%20TAHUN%202022_JDIH.pdf.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220204_153352_SALINAN%20PERMEN%20NO%202%20TAHUN%202022_JDIH.pdf.

"PP No. 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan [JDIH BPK RI]." Diakses 2 Juli 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49713/pp-no-55-tahun-2005>.

Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Putri Aklima. “Efektivitas pengelolaan Dana BOS terhadap peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Banda Aceh.” Universitas Islam Negeri Ar-Ranir Banda Aceh, 2020.

“Qur’an Kemenag.” Diakses 30 Oktober 2023. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/94?from=1&to=8>.

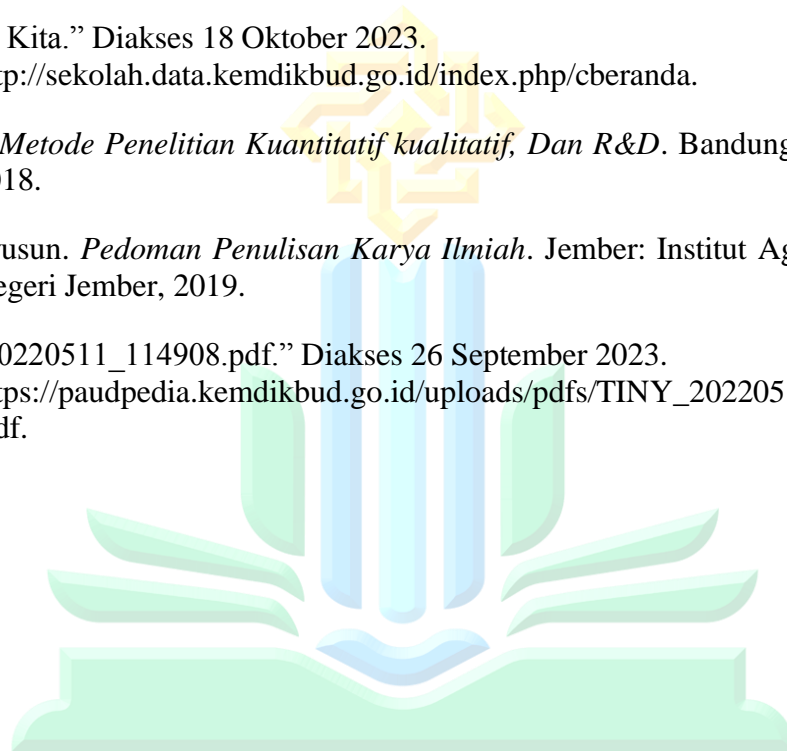
Saldana, Miles Huberman dan. *Qualitative Data Analysis*. America: Sage Publication, 2014.

“Sekolah Kita.” Diakses 18 Oktober 2023.
<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/cberanda>.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.

“TINY_20220511_114908.pdf.” Diakses 26 September 2023.
https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220511_114908.pdf.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wike Nuril Azizah

NIM : T20193079

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso)**" ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 15 November 2023

Penyusun



Wike Nuril Azizah
NIM T20193079

LAMPIRAN 2

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini(Studi Kasus di TK PGRI 03 TLOGOSARI	Kesulitan Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan	1. Fleksibilitas 2. Efektivitas	a. Luwes b. Lentur a. Memberikan hasil b. Memberikan pengaruh c. Mencapai sasaran tujuan	Data primer: <i>Observasi</i> <i>Informasi wawancara:</i> 1. Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso Data sekunder: <i>Dokumentasi</i>	Pendekatan penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Lokasi Penelitian: TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi	1. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Fleksibilitas dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso? 2. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Efektivitas dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
		3. Efisiensi	a. Biaya minimal b. Tepat waktu c. Hasil yang optimal		Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> - Reduksi Data - Penyajian Data - Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi sumber - Triangulasi teknik Tahap penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Tahap Pra Lapangan - Tahap Lapangan 	Bondowoso? 3. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Efisiensi dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?
		4. Akuntabilitas	a. Dapat dipertanggungjawabkan			4. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?
		5. Transparansi	a. Keterbukaan b. Ketersediaan aksesibilitas dokumen			5. Bagaimana kesulitan penerapan prinsip

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
			c. Kejelasan informasi			Transparansi dalam pengelolaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 3

MATRIKS HASIL PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini(Studi Kasus di TK PGRI 03 TLOGOSARI	Kesulitan Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan	1. Fleksibilitas	a. Luwes b. Lentur	Data primer: <i>Observasi</i> <i>Informasi wawancara:</i> 2. Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso Data sekunder: <i>Dokumentasi</i>	Pendekatan penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Lokasi Penelitian: TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi	1. Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip fleksibilitas. Karena pengelola dalam menentukan kebutuhan sekolah melakukan rapat dengan guru sehingga memudahkan

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
		2. Efektivitas	a. Memberikan hasil b. Memberikan pengaruh c. Mencapai sasaran tujuan		Analisis Data: - Reduksi Data - Penyajian Data - Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: - Triangulasi sumber - Triangulasi teknik Tahap penelitian: - Tahap Pra Lapangan - Tahap Lapangan	dalam penyusunan RKAS. Dan apabila RKAS terdapat kesalahan dalam menginput data atau anggaran, pengelola juga tidak mengalami kesulitan karena dibantu atau dibimbing langsung oleh operator dari dinas pendidikan Kabupaten setempat. 2. Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam mengalokasikan

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
						<p>dana untuk peserta didik, wali murid dan guru. Ketiga sasaran tersebut telah mendapatkan bagiannya masing-masing sesuai dengan petunjuk teknis. Seperti halnya peserta didik telah mendapatkan alat tulis, pemberian makanan tambahan dan media pembelajaran lainnya. Kemudian untuk wali murid telah mendapatkan alokasi dana untuk pemberian parenting yang diadakan setiap</p>

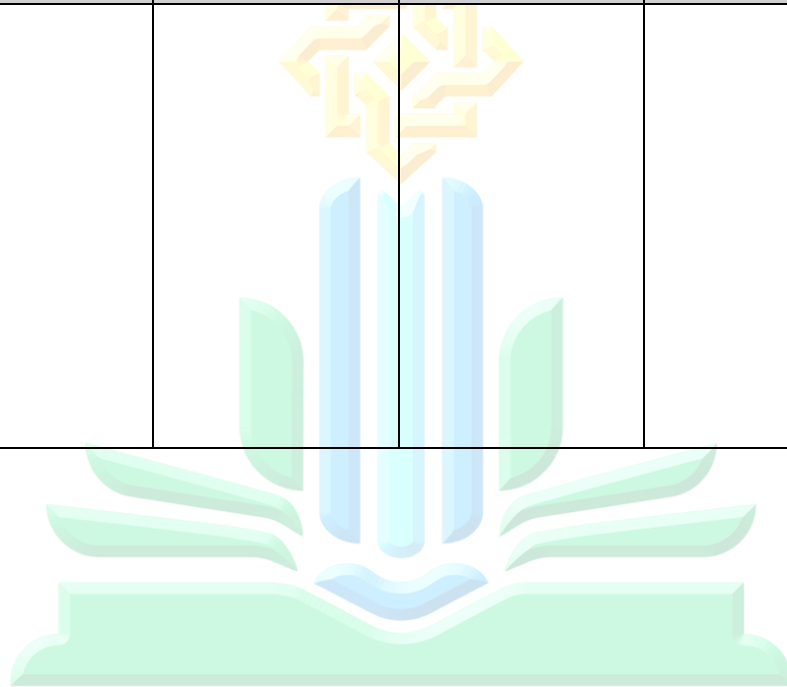
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
		3. Efisiensi	a. Biaya minimal			<p>dua kali dalam satu semester. Sedangkan guru telah mendapatkan alokasi dana untuk mengikuti kegiatan seminar dalam rangka meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik. Namun pengelola dana BOP PAUD ini mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk perbaikan gedung, sehingga mengurangi keefektifan pengelolaan dana BOP PAUD.</p> <p>3. Pengelola dana BOP PAUD di</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			b. Tepat waktu c. Hasil yang optimal			TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip efisiensi. Hal tersebut dapat dilihat dari pengadaan barang atau jasa yang menggunakan biaya minimal sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis dapat memperoleh hasil belajar peserta didik yang optimal.
		4. Akuntabilitas	a. Dapat dipertanggungjawabkan			4. Pengelola dana BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
		5. Transparansi	a. Keterbukaan b. Kesiediaan			kesulitan dalam menerapkan prinsip Akuntabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari pembuatan laporan yang dilakukan oleh pengelola untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana BOP PAUD. Pengelola juga menyertakan kuitansi atau nota didalam laporan pertanggungjawaban sebagai bukti nyata dan sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis pengelolaan dana BOP. 5. Pengelola dana

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			aksesibilitas dokumen c. Kejelasan informasi			BOP PAUD di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip Transparansi. Hal tersebut dapat dilihat dari strategi pengelola dalam mempublikasikan pengelolaan dana BOP PAUD kepada guru dan wali murid dengan cara mengadakan rapat atau sosialisasi. Sehingga dengan keterbukaan ini wali murid menjadi mengerti dana BOP PAUD

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
						digunakan untuk apa saja. Adapun informasi yang diberikan kepada wali murid yaitu rincian keuangan, kuitansi atau nota dan juga dokumentasi kegiatan yang didanai oleh BOP PAUD.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN



LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso)	Kesulitan Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan	1. Fleksibilitas	a. Luwes	1. Strategi pengelola dalam menentukan kebutuhan sekolah	1. Langkah apa yang dilakukan pengelola dana BOP untuk menentukan kebutuhan sekolah? 2. Siapa yang paling mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran?	1. Mengadakan rapat dengan guru kelompok masing-masing, misalnya di kelompok A membutuhkan apa nanti kita catat, dikelompok B juga seperti itu dicatat. Terus apa untuk dibelanjakan dengan dana BOP itu. 2. Kepala Sekolah dan semua guru.
				2. Proses penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah	1. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RKAS? 2. Kapan RKAS dilakukan? 3. Proses penyusunan	1. Kepala Sekolah sebagai pengelola dan Guru 2. Disusun untuk satu tahun 3. Biasanya dilakukan di sekolah setelah murid pulang, kita berkumpul.

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
					<p>RKAS dilakukan dimana? Dan apakah penginputan RKAS dilakukan melalui aplikasi?</p> <p>4. Apakah pengelola mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi RKAS?</p>	<p>Setelah mengadakan rapat yang tadi, misalnya kelompok A butuh apa kelompok B butuh apa, setelah itu disusun untuk dimasukkan di RKAS. Iya, ada aplikasinya RKAS itu.</p> <p>4. Alhamdulillah tidak, Karena diadakan kerja sama biasanya. Lembaga lain, meskipun tidak sama perolehannya biasanya kita kerja sama, kerja kelompok di IGTKI.</p>
			b. Lentur	1. Strategi pengelola dalam merubah RKAS yang telah dibuat	<p>1. Apakah RKAS yang telah dibuat bisa dirubah?</p> <p>2. Bagaimana cara merubah RKAS yang telah dibuat apabila terdapat kebutuhan lainnya yang belum</p>	<p>1. Iya bisa</p> <p>2. Misalnya kita sudah menginput terus ada kesalahan atau penambahan itu di tempat kami, di Tlogosari itu ada semacam dibuatkan</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
					<p>tercantum didalamnya?</p> <p>3. Apakah pengelola mengalami kesulitan dalam merubah RKAS tersebut?</p>	<p>komunitas ada di grup WhatsApp juga di telegram, BOP salur namanya. Kalau misalnya kita salah input atau gimana, kita tinggal menghubungi adminnya disitu. Karena kalau kita merubah sendiri tidak bisa, soalnya kan kita sudah input sudah laporan BOP Salur ternyata ada yang salah input, kita harus menghubungi admin baru bisa itu. Jadi ada operator dari dinas. Memang dinas sangat membantu sekali dengan adanya BOP salur ini.</p> <p>3. Tidak, Alhamdulillah tidak.</p>
		2. Efektivitas	a. Memberikan hasil	1. Tolak ukur keberhasilan	1. Bagaimana cara penentuan indikator	1. Kalau untuk program sekolah, kayaknya tidak

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
				dari penggunaan dana BOP	<p>keberhasilan program sekolah terutama untuk yang didanai oleh BOP?</p> <p>2. Apabila terdapat kerusakan gedung namun dana perbaikannya tidak terdapat dalam petunjuk teknis, apakah ada dana khusus untuk perbaikan gedung tersebut?</p>	<p>ada dari BOP ya Cuma di BOP itu sudah ada ketentuan. Maksudnya itu apa yang harus dibelanjakan, misalnya yang wajib itu kayak parenting, PMT, trus ada pembelanjaan di bahan ajar, bahan habis pakai, juga kesehatan.</p> <p>2. Selama ini seperti saya TK PGRI memang kesulitan untuk mencari dana rehap. Karena tidak ada juknis di BOP untuk perbaikan, juga karena kita menumpang di SD. Kalau misalnya ada kerusakan, kita laporan ke SD, SD nanti yang mengajukan perbaikan seperti itu. Jadi menunggu dari SD, karena gedung kita itu selain masuk Dapodik</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
						di PAUD masuk di Dapodik SD juga. Karena disitu kita disurat perjanjian pinjam gedung, itu Cuma pinjam dan berlaku selama 2 Tahun. Selama 2 Tahun itu kita perpanjang da perpanjang.
			b. Memberikan pengaruh	1. Pengaruh penyaluran dana BOP terhadap pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila penyaluran dana BOP mengalami keterlambatan, Apakah berpengaruh terhadap keefektifan kegiatan pembelajaran? 2. Apa yang menjadi penyebab keterlambatan penyaluran dana BOP tersebut? 3. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan penyaluran dana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, karena kita pengadaan ATK anak itu kan setiap Tahun ajaran baru kita memberi buku kotak, pensil, terus krayon, gunting, lem dan sebagainya itu. Kalau misalnya terlambat, tidak bisa juga karena sekolah memang betul-betul tidak ada dana. Tidak ada keuangan kayak donatur itu tidak ada, murni dari BOP.

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
					BOP?	<p>2. Sepanjang yang saya tau, biasanya kalau keterlambatan itu lembaga tersebut telat dalam SPJnya itu, pengumpulan SPJnya itu telah berpengaruh ke tahap selanjutnya. Untuk Tahun ini kan BOP tidak seperti dulu, kalau dulu kita terima satu Tahun full. Terus untuk Tahun sekarang ini, BOP itu dibagi dua tahap dalam satu Tahun. Ada dua tahap, tahap satu dan tahap dua. Itu dicairkan persemester enam bulan sekali. Kalau misalnya SPJnya tahap satu tidak terkumpul, berarti yang tahap dua pasti itu sudah tidak dicairkan.</p> <p>3. Alhamdulillah tidak,</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
						karena kita sudah diwanti-wanti memang. Apalagi dari persatuan PGRI sendiri harus selalu diingatkan, coba dilihat izin operasionalnya seperti itu.
			c. Mencapai sasaran tujuan	1. Dana BOP meringankan biaya wali murid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program yang ada di TK PGRI 03 Tlogosari sudah dirasakan manfaatnya bagi peserta didik atau wali murid? 2. Apabila ada kegiatan yang pendanaannya tidak ada didalam petunjuk teknis, lalu bagaimana langkah yang dilakukan pengelola? 3. Apakah pengelola masih memungut uang SPP dari wali murid? sedangkan dana BOP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dirasakan sekali, misalnya itu seperti pembelian ATK anak. Kadang ada yang rata-rata di PGRI 03 ini di patemon khususnya di dusun Simbar ini kan muridnya ,orang tuanya itu rata-rata buruh tani. Ya sangat terbantu sekali dengan adanya ATK gratis dari sekolah gitu. Jadi kan tidak usah beli krayon, buku atau apapun. Dari dana BOP itu sudah ada itu seperti

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
					dialokasikan untuk meringankan beban biaya wali murid	<p>parenting. Kita mengadakan parenting dalam satu tahun empat kali dibagi dalam satu tahap itu dua kali. Kalau di TK ini biasanya pada waktu kita perdana rapat penerimaan murid baru. Murid baru masuk, kita mengadakan rapat wali murid, yaitu dikasi parenting terus di akhir semester waktu pemberian raport atau ijazah.</p> <p>2. Biasanya kalau seperti itu ya kita menunggu BOP lagi, soalnya kadang kan apa yang diprogramkan itu membutuhkan uang banyak, tidak sedikit. Kalau misalnya itu sedikit-sedikit</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
						<p>insyaallah bisa dari SPP anak-anak. Kalau dulu SPP kita kan digratiskan sekolah, tidak ada SPP. Ternyata di ikatan guru taman kanak-kanak Indonesia, disitu kita ada semacam pembayaran dana murid, dana sosial. Karena di BOP tidak boleh menggunakan dana BOP untuk membayarkan itu. Kita ambilkan dari SPP anak-anak itu. Karena di TK kami tdak ada donatur, asli pengelolaan dari dana BOP.</p> <p>3. Iya besarnya itu tujuh ribu, kalau dulu itu lima ribu sekarang naik tujuh ribu itu pun kita rapatkan dengan wali</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
				2. Kesejahteraan Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi oleh guru untuk mendapatkan alokasi dana dari BOP? 2. Apakah semua guru telah mengikuti kegiatan seperti webinar untuk menjadi guru yang berkualitas? 3. Apakah ada batasan untuk guru mengikuti kegiatan webinar yang didanai oleh dana BOP? 4. Siapakah yang menentukan besaran alokasi dana untuk guru? 5. Apakah pengelola mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana 	<p>murid. Wali murid setuju tujuh ribu rupiah perbulannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalau untuk mendapatkan itu misalnya kayak transport guru itu tidak boleh mendapatkan gaji APBN seperti guru itu sudah sertifikasi, itu sudah tidak boleh. Sudah tidak ada di juknis kalau guru itu menerima itu tidak boleh. 2. Iya kalau webinar itu wajib. Karena itu untuk meningkatkan kualitas gurunya. Kalau di lembaga kami gurunya itu kana da tiga, itu harus ikut webinar semua. Biar apa? Biar sama-sama maju gitu loh. Ya dapat sertifikat.

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
					tersebut?	<p>3. Ya ndak, tidak ada batasan. Kalau di lembaga kami gurunya tiga semuanya harus ikut biar tau, biar sama-sama pintar, biar sama-sama maju.</p> <p>4. Sudah ada itu, misalnya kayak webinar sudah ada. Misalnya dinas mengadakan webinar, sudah tercantum disitu. Webinar misalnya implementasi kurikulum merdeka, itu sudah ada. Guru misalnya dua ratus begitu,</p> <p>5. Tidak, Alhamdulillah selama ini tidak.</p>
		3. Efisiensi	a. Biaya minimal	1. Pengadaan barang atau jasa dengan biaya seminimal mungkin	<p>1. Siapakah yang menentukan biaya minimal dalam pengadaan barang atau jasa dana BOP?</p> <p>2. Bagaimana apabila ada harga satuan</p>	1. Disitu kita sebelum, maksudnya sebelum pencairan sudah ada. Kita kan belanja di siplah itu kita sudah dikirim harga siplah.

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
					<p>barang yang melebihi harga minimal yang telah ditentukan?</p> <p>3. Apabila ada sisa dana BOP, apakah dapat digunakan di tahun anggaran selanjutnya?</p>	<p>Jadi kita tidak bisa minimalnya berapa sudah ada di siplah harganya. Disesuaikan dengan barang apa yang kita beli, disitu sudah ada harganya dari sana. Misalnya beda, itu bisa di nego. Misalnya itu pensil dua ribu ternyata di RKAS kita seribu sembilan ratus, itu bisa dinego nanti. Diterima atau tidak, tidak tau. Misalkan tidak diterima ditambah lagi jumlahnya.</p> <p>2. Ya di nego itu, misalnya pensil dua ribu disiplah di RKAS kita seribu Sembilan ratus kita nego sampai sesuai. Itu kana da alasan nanti, misalkan kita nego seribu sembilan ratus</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
						<p>kenapa dinego karena di RKAS kami harganya seribu Sembilan ratus. Kadang disetujui kadang juga tidak. Tapi Alhamdulillah selama ini kalau nego disetujui.</p> <p>3. Kalau di lembaga kami memang sesuai dengan porsinya, sesuai dengan apa yang dibelanjakan dan tidak ada dana lebih harus nol di akhir tahun.</p>
			b. Tepat waktu	1. Penggunaan dana BOP tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan waktu penyaluran dana BOP? 2. Apakah ada batas waktu untuk pembelanjaan barang atau jasa? 3. Apa kendala yang dihadapi pada saat pengadaan barang atau jasa? 4. Bagaimana cara mengatasi kendala 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana BOP itu penyalurannya ada dua tahap, tahap pertama dan tahap kedua. Di tahap pertama ini semester satu, tahap kedua di semester dua. 2. Tidak ada, tapi harus secepatnya untuk pembuatan SPJnya itu. 3. Tidak ada, Alhamdulillah tidak ada

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
					tersebut agar pengadaan barang atau jasa terselesaikan tepat pada waktunya?	kendala. 4. -
				2. Pelaporan penggunaan dana tepat waktu	1. Apakah Pelaporan dana BOP dilaporkan tepat pada waktunya? 2. Bagaimana konsekuensinya apabila pelaporan tidak dilakukan tepat pada waktunya?	1. Iya 2. Tahap selanjutnya tidak cair seperti itu biasanya kalau SPJnya telat tahap berikutnya pasti tidak cair.
			c. Hasil optimal	1. Dana BOP dapat memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran	1. Apakah dalam pengadaan barang atau jasa menggunakan biaya yang minimal dapat memperoleh kualitas yang baik? 2. Hasil yang optimal seperti apa yang menjadi standar dari BOP?	1. Tergantung sih, kadang disitu kan disiplah sudah ada semacam setip atau penghapus itu ada yang seribu ada yang seribu limaratus ada yang dua ribu saya pilih yang tengah. 2. Ya berjalan dengan lancar. Kalau standartnya itu sesuai

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
						dengan alurnya, sesuai dengan juknisnya, sesuai dengan persyaratannya.
		4. Akuntabilitas	a. Dapat dipertanggungjawabkan	1. Laporan realisasi penggunaan dana BOP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan oleh pengelola dana BOP untuk mempertanggungjawabkan realisasi dari penyaluran dana BOP? 2. Siapakah yang bertanggungjawab atas penyaluran dana BOP? 3. Kapan pengelola melaporkan realisasi dari dana BOP? 4. Bagaimana cara pelaporan dana BOP? 5. Apakah ada kendala yang dapat menghambat terlaksananya pelaporan dana BOP? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan SPJ, terus pengisian BOP Salur itu. 2. Kepala sekolah 3. Setelah pembelanjaan diislah selesai itu kan nanti kita dapat semacam kuitansi langsung kita buat SPJ. 4. Dengan SPJ dan BOP Salur. 5. Tidak, Alhamdulillah tidak kalau ada kesulitan misalnya seperti tadi salah input kita bisa menghubungi admin dari kabupaten. Minta tolong dihapuskan terus kita isi lagi sesuai dengan yang kita harapkan .

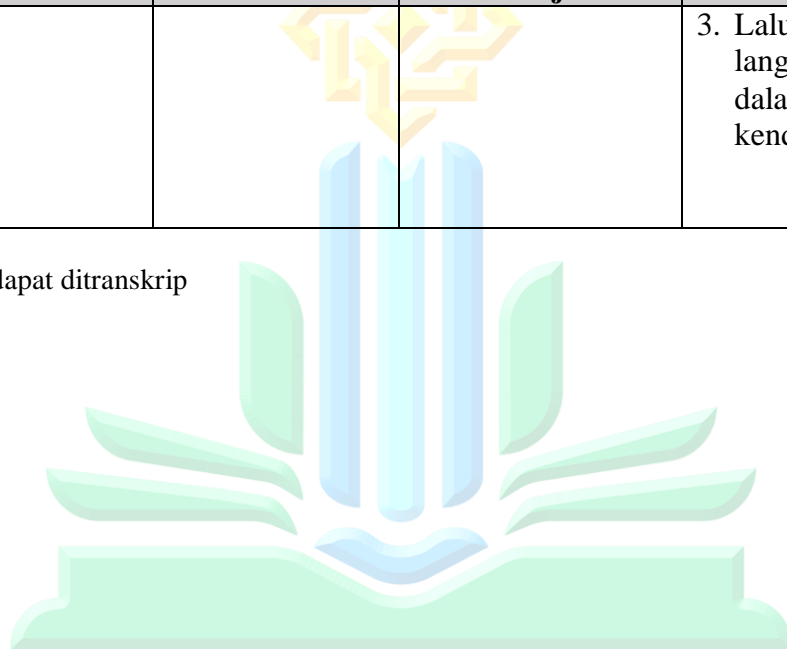
Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
				5. Bukti satuan harga pengadaan barang atau jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah setiap pembelanjaan barang wajib memakai kuitansi atau nota? 2. Lalu kuitansi atau nota tersebut apakah harus tercantum didalam laporan penggunaan dana BOP? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iya wajib 2. Iya, harus itu kalau kayak nota apa saja itu harus. Semua di siplah itu ada. Misalnya kita tidak beli disiplah kayak kesehatan, itu di apotik dimasukkan juga diisi notanya.
		5. Transparansi	a. Keterbukaan	1. Publikasi penyaluran dana BOP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah informasi penggunaan dana BOP diberikan kepada seluruh pihak sekolah? 2. Siapakah selain pihak sekolah yang dapat mengakses informasi terkait penggunaan dana BOP? 3. Kapan waktu pemberian informasi terkait penggunaan dana BOP? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, tapi tidak pas harus semua kita jelaskan ke wali murid. Ada poin-poin tertentu yang Cuma kepala sekolah dan guru yang tau. 2. Guru 3. Pada waktu rapat. Kalau ke guru itu pada waktu rapat intern guru. Kalau misalnya ke wali murid pada saat parenting kita jelaskan kalau lembaga kita ada bantuan berupa BOP seperti itu. Tapi

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
						BOP ini untuk apa saja dijelaskan.
			b. Kesiadaan aksesibilitas	1. Media yang digunakan untuk mempublikasikan dana BOP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pengelola dalam mempublikasikan dana BOP? 2. Apakah ada media secara online yang digunakan untuk mempublikasikan penggunaan dana BOP sehingga memudahkan untuk mengaksesnya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan rapat dan wali murid, bahwa kita dapat BOP. BOP ini untuk apa, darimana kita jelaskan ke wali murid ya tidak harus semua. Poin pentingnya saja. 2. Tidak, cuman BOP Salur antara kita dan dinas saja itu. Untuk pihak lain tidak ada, cuman gurunya saja.
			c. Kejelasan informasi	1. Kejelasan dan kelengkapan informasi yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja isi dari informasi yang diberikan selain rincian keuangan? 2. Apakah ada kendala dalam menyampaikan informasi penggunaan dana BOP ini? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi, terus nota, kuitansi. Dokumentasi itu penting, klu misalnya seperti kegiatan parenting atau PMT itu harus menyertakan itu. Misalnya kayak pengecatan di kelas harus menyertakan

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan	Keterangan
					3. Lalu bagaimana langkah pengelola dalam mengatasi kendala tersebut?	fotonya juga kuitansi misalnya itu borongan, orangnya yang harus tanda tangan langsung ke kuitansinya. 2. Tidak ada kendala

Note:

- Harap direkam suara/ video agar dapat ditranskrip
- Catat dan ketik informasi penting




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5

PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso)	Kesulitan Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak usia Dini	1. Fleksibilitas	a. Luwes	<ol style="list-style-type: none"> Rapat penentuan kebutuhan sekolah Penyusunan dan penginputan rencana kegiatan dan anggaran sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> Rapat penentuan kebutuhan sekolah dilakukan oleh kepala selaku pengelola dana BOP beserta guru di TK PGRI 03 Tlogosari. Tujuannya untuk mempermudah dalam merencanakan apa saja barang-barang yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hasil dari rapat penentuan kebutuhan tersebut kemudian diinput kedalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah oleh kepala TK atau pengelola dana BOP.
			b. Lentur	<ol style="list-style-type: none"> Proses perubahan rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya 	<ol style="list-style-type: none"> Rencana kegiatan dan anggaran sekolah bisa dirubah, tetapi yang merubah petugas operator di dinas pendidikan kabupaten bukan kepala TK atau pengelola dana BOP. Jadi pengelola dana BOP tidak mengalami kesulitan apabila ada kesalahan dalam

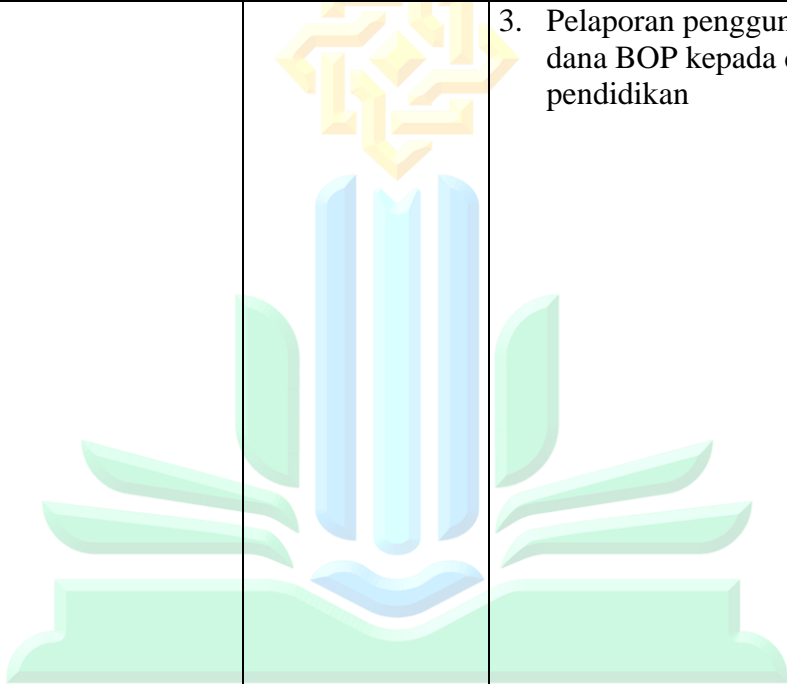
Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
					RKAS.
		2. Efektivitas	a. Memberikan hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan keberhasilan program sekolah dari dana BOP 2. Tindak lanjut pengelola apabila ada kerusakan gedung yang tidak didanai BOP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilannya dapat diukur dengan kelancaran pengelolaan dan penggunaan dana BOP. Pengelolaannya sesuai dengan juknis itu sudah menjadi indikator keberhasilannya. 2. Lembaga TK termasuk PGRI dan berada dibawah naungan SD, jadi apabila ada kerusakan gedung harus menunggu bantuan dari SD. Karena di dalam dana BOP ada alokasi dana untuk perbaikan gedung, namun alokasi dananya tidak mencukupi untuk melakukan perbaikan gedung. Di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso mengalami atap bocor, untuk memperbaikinya dananya tidak mencukupi sehingga pengelola kesulitan untuk mengalokasikan dana tersebut.
			b. Memberikan pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program sekolah apabila penyaluran dana BOP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran tidak akan terlaksana, karena semua alat tulis maupun media


Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
				terlambat 2. Tindakan pengelola mengatasi keterlambatan penyaluran dana	pembelajaran dibelanjakan oleh dana BOP. Akan tetapi, di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso ini tidak mengalami keterlambatan penyaluran dana BOP, jadi proses pembelajaran berjalan dengan efektif. 2. Di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso ini tidak mengalami keterlambatan penyaluran dana BOP, karena pengelola sudah mengantisipasi apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan penyaluran dana BOP. Seperti menyerahkan laporan sebelum batas akhir waktu dan memperpanjang izin operasional sekolah tepat waktu.
			c. Mencapai sasaran tujuan	1. Pelaksanaan penyaluran dana BOP tepat sasaran 2. Evaluasi penyaluran dana BOP	1. Dana BOP TK PGRI 03 Tlogosari dialokasikan untuk Peserta Didik, Wali Murid dan Guru. Peserta didik menerima alat tulis, alat kesehatan misalnya mendapat pemberian makanan tambahan setiap bulan untuk pemenuhan gizi.

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
					<p>Kemudian wali murid mendapat pembagian parenting setiap dua kali dalam satu semester. Parenting ini tujuannya untuk mengarahkan wali murid terkait dengan kebutuhan gizi peserta didik sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan optimal. Peserta didik dan wali murid mendapat alokasi dana BOP ini secara merata. Sedangkan untuk guru, mendapat alokasi dana untuk mengikuti seminar atau webinar dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru. Guru yang mendapat tunjangan dari pemerintah, tidak mendapat alokasi dana ini, namun untuk kegiatan seminar tidak ada batasan untuk guru mengikutinya.</p> <p>2. Untuk uang SPP, di TK PGRI 03 Tlogosari masih memungut dengan besaran senilai RP 7000,00. Uang SPP ini digunakan untuk uang kas, yang</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
					apabila ada kegiatan tidak ada dananya dari BOP dapat menggunakan uang SPP ini. Wali murid merasa tidak keberatan dengan adanya uang SPP ini, karena telah kesepakatan bersama waktu rapat wali murid.
		3. Efisiensi	a. Biaya minimal	1. Rapat penentuan biaya minimal barang atau jasa 2. Pelaksanaan pengadaan barang atau jasa sesuai RKAS	1. Biaya minimal barang atau jasa ditentukan oleh pemerintah pusat. Apabila saat pembelian barang terdapat harga yang tidak sesuai dengan harga toko, pengelola melakukan negosiasi dengan aplikasi siplah sampai harga benar-benar sesuai. 2. Pengadaan barang atau jasa di TK PGRI 03 Tlogosari sesuai dengan RKAS yang telah ditetapkan. Tidak ada batas waktu dalam pembelian barang atau jasa, yang terpenting pembelian selesai sebelum waktu pelaporan pertanggungjawaban.
			b. Tepat waktu	1. Pelaksanaan pengadaan	1. Pengadaan barang atau jasa

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
				barang atau jasa 2. Pelaksanaan pelaporan penggunaan dana BOP	dilakukan 2 kali, karena dana BOP disalurkan 2 tahap dalam 1 tahun, yaitu pada bulan Juli dan Desember. 2. Pengelola dana BOP TK PGRI 03 Tlogosari melaksanakan pelaporan tepat waktu, yaitu sebelum penyaluran dana BOP tahap selanjutnya. Dan pengelola tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan pelaporan ini, sehingga berjalan dengan lancar dan tepat pada waktunya.
			c. Hasil optimal	1. Pelaksanaan penggunaan dana BOP dalam pembelajaran	1. Dalam pengadaan barang atau jasa, pengelola dana BOP telah menggunakan biaya minimal sesuai dari ketentuan pemerintah. Sehingga dalam pengadaan barang atau jasa ini sudah mendapat hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.
		4. Akuntabilitas	a. Dapat dipertanggungjawabkan	1. Pembuatan laporan pertanggungjawaban dana BOP 2. Pengadaan bukti satuan harga barang atau jasa	1. Laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOP dilakukan oleh kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso selaku pengelola. Laporan dibuat

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
				3. Pelaporan penggunaan dana BOP kepada dinas pendidikan	<p>setelah penggunaan dana BOP.</p> <p>2. Setiap pembelanjaan barang di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso wajib menyertakan nota atau kuitansi sebagai bukti. Misal pada saat pembelanjaan alat permainan edukatif, alat tulis, alat kesehatan atau media pembelajaran lainnya harus disertakan dengan bukti kuitansi harga. Kemudian barang beserta kuitansi tersebut di foto untuk dicantumkan kedalam laporan pertanggungjawaban dana BOP.</p> <p>3. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOP TK PGRI 03 Tlogosari diserahkan kepada dinas pendidikan kabupaten dan telah mengikuti petunjuk teknis dari pengelolaan dana BOP.</p>
		5. Transparansi	a. Keterbukaan	1. Kegiatan pemberian informasi penggunaan dana BOP	1. Informasi tentang penggunaan dana BOP di TK PGRI 03 Tlogosari dilaksanakan pada saat rapat penerimaan raport peserta didik yang disampaikan oleh kepala TK kepada wali murid.

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
					2. Informasi yang disampaikan berupa rincian keuangan yang didapat dari dana BOP beserta barang apa saja yang didanai oleh dana BOP.
			b. Kesiediaan aksesibilitas	1. Media yang digunakan untuk mempublikasikan penggunaan dana BOP	1. Media yang digunakan oleh kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso untuk menyampaikan informasi terkait pengelolaan dana BOP yaitu hanya dengan melalui rapat wali murid pada saat penerimaan raport. Tidak ada media lain yang digunakan untuk mempublikasikan informasi tersebut.
			c. Kejelasan informasi	1. Kelengkapan informasi yang dipublikasikan	1. Informasi yang disampaikan oleh kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso cukup lengkap, yaitu berisikan rincian keuangan, nama dan jumlah barang

Note:

- Kolom catatan observasi diisi catatan hasil pengamatan dari kegiatan/ objek yang diamati sedetail mungkin.
- Lengkapi dengan foto/ video.

LAMPIRAN 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Jumlah Dokumen	Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso)	Kesulitan Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak usia Dini	1. Fleksibilitas	a. Luwes	Foto rapat penentuan kebutuhan sekolah	✓		1	Foto
			b. Lentur	RKAS	✓		1	PDF https://drive.google.com/file/d/1yyE-KA7qeL7Kv8nRugG_shFCRtLbSE5S/view?usp=drive_link
		2. Efektivitas	a. Memberikan hasil	Foto bahan ajar dari dana BOP	✓		1	Foto
			b. Memberikan pengaruh	Foto kegiatan pembelajaran	✓		1	Foto
			c. Mencapai	1. Parenting	✓		1	Foto

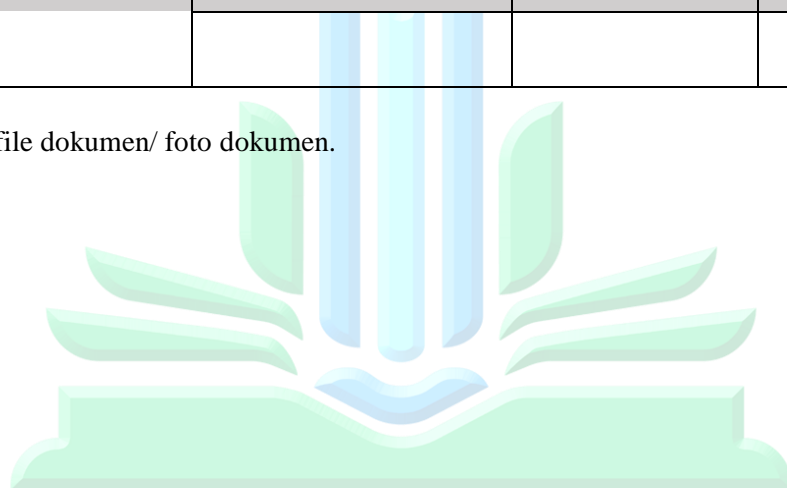
Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Jumlah Dokumen	Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
			sasaran tujuan	wali murid	✓		1	Foto
				2. PMT peserta didik	✓		1	Foto
				3. Foto kegiatan seminar guru	✓		1	Foto
		3. Efisiensi	a. Biaya minimal	Buku petunjuk teknis dana BOP	✓		1	PDF https://drive.google.com/file/d/1WEINyi53WKv8QBOZ5ctEiM_Sa4BoaE-m/view?usp=drive_link
			b. Tepat waktu	Laporan pertanggungjawaban		✓	0	(tidak diperkenankan oleh lembaga)
			c. Hasil yang optimal	Foto hasil karya peserta didik dengan menggunakan	✓		1	Foto

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Jumlah Dokumen	Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
				ATK dari dana BOP				
		4. Akuntabilitas	a. Dapat dipertanggungjawabkan	1. Buku laporan pertanggungjawaban 2. Kuitansi atau nota	✓ ✓		0 1	1. PDF https://drive.google.com/file/d/1bFTdYRzbzFwfENZXm18UolbkIn8pIrjo/view?usp=drive_link 2. Foto
		5. Transparansi	a. Keterbukaan	Papan informasi		✓	0	Tidak tersedia
			b. Ketersediaan aksesibilitas	website		✓	0	Tidak tersedia
			c. Kejelasan informasi	Dokumentasi kegiatan yang didanai BOP	✓		1	PDF https://drive.google.com/file/d/1CWdj1mIDVcyK0TCHk86qo6hbyv8QE1Y/view

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Jumlah Dokumen	Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
								ew?usp=drive link

Note:

- Lengkapi dengan scan dokumen/ file dokumen/ foto dokumen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN



Nomor : B-3622/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso
 Jalan raya Patemon, Desa Patemon RT 10 RW 01 Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193079
 Nama : WIKE NURIL AZIZAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso)" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Efid Trida Janatul Firdaus, S. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 September 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



LAMPIRAN 8

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(YPLP DASMEN PGRI JAWA TIMUR)

TK PGRI 03 TLOGOSARI

Alamat: Jl. Raya Patemon SDN Patemon 01 Kec. Tlogosari Kab. Bondowoso

Nomor : 12/C/TK PGRI 03/X/2023

Lampiran : -

Perihal : Peretujuan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti Surat Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Tanggal 18 September 2023, Nomor : B-3622/In.20/3.a/PP.009/09/2023 ,
Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka bersama ini Kami menyetujui
penelitian tersebut di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso, Terhitung mulai
tanggal 02 s/d 14 Oktober 2023.

Demikian untuk menjadikan periksa, atas perhatiannya disampaikan
terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bondowoso, 30 September 2023

Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso



EFID TRIDA JANATUL FIRDAUS, S. Pd

LAMPIRAN 9

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

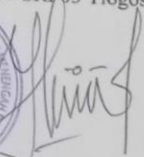
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI TK PGRI 03 TLOGOSARI BONDOWOSO

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	Rabu, 20 September 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso	
2.	Sabtu, 30 September 2023	Pengeluaran surat persetujuan penelitian dari TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso	
3.	Senin-Sabtu, 02-14 Oktober 2023	Observasi di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso	
4.	Kamis, 12 Oktober 2023	Meminta data-data terkait penelitian	
5.	Jumat, 13 Oktober 2023	Wawancara kepada kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso	
6.	Sabtu, 14 Oktober 2023	Meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian	

Bondowoso, 14 Oktober 2023

Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso




Efid Trida Janatul Firdaus, S. Pd.

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(YPLP DASMEN PGRI JAWA TIMUR)

TK PGRI 03 TLOGOSARI

Alamat: Jl. Raya Patemon SDN Patemon 01 Kec. Tlogosari Kab. Bondowoso

SURAT KETERANGAN

Nomor : 13/C/TK PGRI 03/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Efid Trida Janatul Firdaus, S. Pd
Jabatan : Kepala TK
Alamat : Jl. Raya Patemon Kec. Tlogosari Kab. Bondowoso

Menerangkan bahwa :

Nama : Wike Nuril Azizah
NIM : T20193079
Tempat/ Tgl. Lahir : Bondowoso, 30 Oktober 2000
Jenjang : S1
Jurusan : MPI
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kyai Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah mengadakan penelitian di TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Analisis Kesulitan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini". Yang dilaksanakan mulai tanggal 02 s/d 14 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 14 Oktober 2023

Kepala TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso



EFID TRIDA JANATUL FIRDAUS, S. Pd

LAMPIRAN 11

Kegiatan TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan parenting wali murid



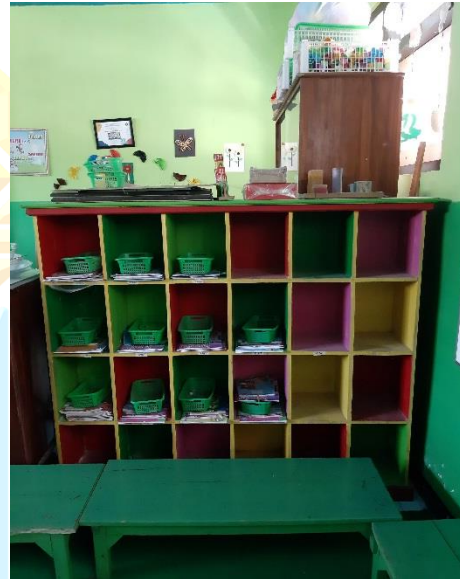
Kegiatan PMT peserta didik

LAMPIRAN 12

Sarana dan Prasarana TK PGRI 03 Tlogosari Bondowoso



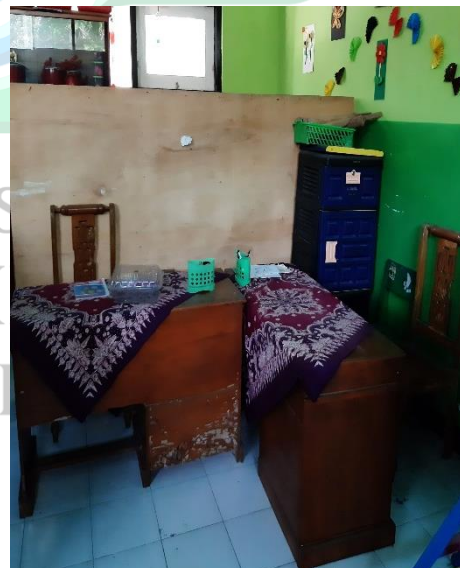
Ruang kelas



Rak Buku Peserta Didik



Alat Pembelajaran Edukatif



Ruang Guru

LAMPIRAN 13

Dokumentasi Kegiatan Wawancara



LAMPIRAN 14

BIODATA PENULIS



Nama : Wike Nuril Azizah
NIM : T20193079
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 30 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kasemek, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten
Bondowoso
Email : wikenurilazizah977@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Kejayan 01, 2007-2013
2. MTsN 2 Bondowoso, 2013-2016
3. MAN Bondowoso, 2016-2019
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019-sekarang